

**“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS PUISI SISWA KELAS V SD INPRES TINGGIMAE KECAMATAN
SOMBA OPU KABUPATEN GOWA”**



SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mengikuti
Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh :

**HASTUTI
10540 8901 13**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
2017**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

SURAT PERNYATAAN

Nama : **HASTUTI**
Nim : 10540 8901 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.**

Skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciptaan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 23 Agustus 2017
Yang Membuat Perjanjian

HASTUTI
10540 8901 13



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertadatangan dibawah ini:

Nama : **HASTUTI**

Nim : 10540 8901 13

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai sekarang skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak di buatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi saya
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2 dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 23 Agustus 2017

Yang Membuat Perjanjian

HASTUTI

10540 8901 13


MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Bersusah payahlah, sebab kenikmatan hidup
hanya ada dalam bekerja keras. Singa jika tak keluar
dari sarangnya tak akan mendapat mangsa, sebagaimana anak
panah bila tak meninggalkan busurnya tak akan mengenai sasaran.”

(Nasehat Imam Syaf’i)

“Tersenyumlah maka segalanya akan menjadi mudah.”

“Memang baik menjadi orang penting, namun lebih penting menjadi orang baik.”



Kupersembahkan karya sederhana ini kepada
kedua orang tuaku yang tiada hentinya mendukung dan
memenuhi segala kebutuhanku dengan penuh keikhlasan selama
menimba ilmu dari kanak-kanak sampai detik ini, serta doa-Nya yang
selalu dipanjatkan kepada Allah swt., sebagai pengantar untuk menjadi lebih baik

ABSTRAK

HASTUTI, 2017.. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.* **Skripsi.** Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Bahrun Amin dan pembimbing II Syafruddin.

Puisi merupakan alat mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan media gambar terhadap keterampilan siswa menulis puisi.

Keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa masih rendah. Dalam kegiatan belajar mengajar, pembelajaran menulis puisi di SD Inpres Tinggimae Kabupaten Gowa masih banyak dijumpai kesulitan. Hal tersebut terlihat melalui pengamatan peneliti terhadap hasil karya siswa pada tugas menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi bagi siswa membosankan karena mereka merasa kesulitan dalam menuangkan ide dan merangkaikan kata-kata.

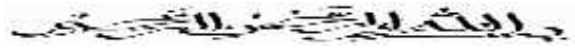
Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini yaitu 1) bagaimana proses pembelajaran menulis puisi menggunakan media gambar siswa kelas V SD Inpres Tinggi Mae Kabupaten Gowa, 2) bagaimana pengaruh penggunaan media gambar pada pembelajaran menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Tinggimae Kabupaten Gowa.

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian Ekperimen. Subjek penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Variabel Y penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi, dan variabel X media gambar. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan *pretest* dan *posttest*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media gambar berpengaruh pada keterampilan siswa menulis puisi. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan hasil menulis puisi pada *pretest* dan *posttest*. Hasil tes sebelum perlakuan (*pretest*) mencapai rata-rata sebesar 36,4% dan setelah perlakuan (*posttest*) meningkat mencapai rata-rata sebesar 78,68%.

Kata kunci: menulis puisi, media gamba

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt., karena atas berkat rahmat dan taufik-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Inpres Tinggimae dapat selesai pada waktu yang ditargetkan.

Dalam penyusunan skripsi, penulis menghadapi kesulitan, baik dalam proses pengumpulan bahan pustaka, pelaksanaan penelitian, maupun dalam penyusunannya. Namun berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, maka kesulitan dapat teratasi. Oleh karena itu, maka sepantasnyalah penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Nursidin dan Ibunda Kartini yang dengan tulus hati telah membimbing dan menuntun penulis dengan kesabaran dan mengiringi setiap langkah penulis dengan doa. Dan ucapan terima kasih pula kepada yang terhormat Dr.H.Bahrin Amin,M.Hum., pembimbing I dan Dr.H.Syafuruddin,M.Pd., pembimbing II, atas kesempatannya membimbing penulis selama menyusun skripsi ini.

Dan, selanjutnya tak lupa pula penulis menghaturkan terima kasih kepada:
Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unisversitas Muhammadiyah Makassar. Sulfasyah, S.Pd., MA., Ph.D. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP Unismuh Makassar

Hj.Hartati,S.Ag Kepala Sekolah SD Inpres Tinggi Mae. Bapak Lukman Seleng,S.Pd wali kelas V SD Negeri 247 Pattiro .

Saudara Saudari kelas 2013 M yang telah sabar berjuang bersama penulis.Untuk sahabat tercinta Fitriani, Nurhiqma dan Reski Amaliah yang telah dengan sabar dan tulus menemani dan membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.Untuk Adinda-Adindaku tersayang Alam, Ahmad, Myftha dan Ayu yang telah memberi semangat kepada penulis.Murid-murid SD Inpres Tinggimae khususnya kelas V atas kerjasamanya, motivasi dan semangatnya dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

Akhirnya, hanya kepada Allah swt.,penulis bermohon semoga berkat dan rahmat serta limpahan pahala yang berlipat ganda selalu dicurahkan. Dan semoga niat baik dan suci serta usaha yang sungguh-sungguh yang mendapat ridha disisi-Nya.Amin Ya Rabbal Alamin.

Makassar, 23 Agustus 2017

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
SURAT PERJANJIAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA FIKIR, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Hasil Penelitian yang Relevan.....	7

2. Hakikat Media Pembelajaran	9
3. Media gambar.....	15
4. Hakikat Puisi	18
5. Hakikat Keterampilan Menulis Puisi	26
B. Kerangka Berfikir.....	40
C. Hipotesis Penelitian.....	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	44
B. Populasi dan Sampel.....	45
C. Definisi Operasional Variabel.....	46
D. Instrumen Penelitian.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	51
G. Hipotesis Statistik.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian.....	58
B. Hasil Penelitian.....	61
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	61
2. Analisis Statistik Inferensial.....	68
C. Pembahasan.....	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

No	Halaman
1. Jumlah Populasi Kelas V	47
2. Pedoman Penilaian	49
3. Kriteria Instrumen Penilaian Menulis Puisi	50
4. Standar Ketuntasan Hasil Belajar	53
5. Perhitungan Untuk Mencari Mean (rata-rata) Nilai Pretest	60
6. Tingkat Hasil Belajar Pretest	61
7. Deskripsi Ketuntasan Keterampilan Menulis Puisi	62
8. Perhitungan Untuk Mencari Mean (rata-rata) Nilai Posttest.....	63
9. Tingkat Hasil Belajar Posttest	64
10. Deskripsi Ketuntasan Keterampilan Menulis Puisi.....	64
11. Analisis skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Media Pembelajaran
3. Lembar Kerja Murid
4. Daftar Hadir
5. Daftar Nilai
6. Tabel Distribusi t
7. Dokumentasi Penelitian





**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **HASTUTI**, NIM **10540 8901 13** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 176/Tahun 1439 H/2017 M, tanggal 09 Rabiul Awal 1439 H/28 November 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 08 Desember 2017

Makassar, 19 Rabiul Awal 1439 H
08 Desember 2017 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.**
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**
3. Sekretaris : **Dr. Khaerunnisa, S.Pd., M.Pd.**
4. Dosen Penguji : 1. **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.**
2. **Dr. Syafruddin, M.Pd.**
3. **Dr. Hj. Rosmini Madeamin, M.Pd.**
4. **Andi Adam, S.Pd., M.Pd.**

(Handwritten signatures and initials)

Disahkan Oleh
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

(Signature of Erwin Akib)
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **HASTUTI**
NIM : 10540 8901 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap
Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Inpres
Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Desember 2017

Ditetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. H. Bahrun Amin, M.Hum


Dr. Syafruddin, M.Pd.

Mengetahui,


Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar
Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934


Ketua Prodi PGSD
Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.
NBM : 970.635



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

SURAT PERNYATAAN

Nama : **HASTUTI**
Nim : 10540 8901 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.**

Skripsi yang saya ajukan didepan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciptaan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 23 Agustus 2017
Yang Membuat Perjanjian

HASTUTI
10540 8901 13



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertadatangan dibawah ini:

Nama : **HASTUTI**

Nim : 10540 8901 13

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai sekarang skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak di buatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi saya
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2 dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 23 Agustus 2017

Yang Membuat Perjanjian

HASTUTI

10540 8901 13

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari satu urusan maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain, dan hanya kepada ALLAH hendaknya kamu berharap”

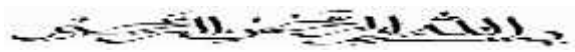
Berangkat dengan penuh keyakinan, Berjalan dengan penuh keikhlasan, Bersabar dalam menghadapi cobaan, karena di dunia ini tak ada yang mudah tapi tak ada yang tidak mungkin. Selama kita masih menginginkannya.

Hidup adalah pilihan antara memilih dan dipilih

Usahakanlah yang terbaik

Karya ini ku peruntukkan Kepada kedua orang tua ku tercinta sebagai bukti terima kasihku,yang tak pernah lelah mendidikku dengan penuh kesabaran dan membesarkanku dengan penuh kasih sayang, doa serta motivasi dan pengorbanan dalam hidup ini. Teruntuk saudara-saudaraku yang selalu memberikan motivasi.doa dan dukungannya.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt., karena atas berkat rahmat dan taufik-Nya sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Inpres Tinggimae dapat selesai pada waktu yang ditargetkan.

Dalam penyusunan skripsi, penulis menghadapi kesulitan, baik dalam proses pengumpulan bahan pustaka, pelaksanaan penelitian, maupun dalam penyusunannya. Namun berkat bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, maka kesulitan dapat teratasi. Oleh karena itu, maka sepantasnyalah penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Nursidin dan Ibuanda Kartini yang dengan tulus hati telah membimbing dan menuntun penulis dengan kesabaran dan mengiringi setiap langkah penulis dengan doa. Dan ucapan terimakasih pula kepada yang terhormat Dr.H.Bahrudin Amin, M.Hum., pembimbing I dan Dr.H.Syafuruddin, M.Pd., pembimbing II, atas kesempatannya membimbing penulis selama menyusun skripsi ini.

Dan, selanjutnya tak lupa pula penulis menghaturkan terimakasih kepada:
Dr. H. Abdul Rahman Rahim, SE., MM. Rektor Universitas Muhammadiyah
Makassar. Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar. Sulfasyah, S.Pd., MA., Ph.D. Ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
(PGSD) FKIP Unismuh Makassar

Hj.Hartati,S.Ag Kepala Sekolah SD Inpres Tinggi Mae.Bapak
LukmanSeleng,S.Pdwalikelas V SD Negeri 247 Pattiro.

Saudara Saudari kelas 2013 M yang telah sabar berjuang bersama penulis.Untuk sahabat tercinta Fitriani,Nurhiqma dan Reski Amaliah yang telah dengan sabar dan tulus menemani dan membantu penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini.UntukAdinda-Adindaku tersayang Alam, Ahmad, MyfthadanAyu yang telah member semangat kepada penulis.Murid-murid SD Inpres Tinggimae khususnya kelas V atas kerjasamanya, motivasi dan semangatnya dalam mengikuti proses kegiatan belajar mengajar.

Akhirnya, hanya kepada Allah swt.,penulis bermohon semoga berkat dan rahmat serta limpahan pahala yang berlipat ganda selalu dicurahkan. Dan semoga niat baik dan suci serta usaha yang sungguh-sungguh yang mendapat ridha disisi-Nya.AminYa Rabbal Alamin.

Makassar, 23Agustus 2017

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
SURAT PERJANJIAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA FIKIR, DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Hasil Penelitian yang Relevan.....	7

2. Hakikat Media Pembelajaran	9
3. Media gambar.....	15
4. Hakikat Puisi	18
5. Hakikat Keterampilan Menulis Puisi	26
B. Kerangka Berfikir.....	40
C. Hipotesis Penelitian.....	43

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian.....	44
B. Populasi dan Sampel.....	45
C. Definisi Operasional Variabel.....	46
D. Instrumen Penelitian.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	51
G. Hipotesis Statistik.....	47

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar Umum Lokasi Penelitian.....	58
B. Hasil Penelitian.....	61
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	61
2. Analisis Statistik Inferensial.....	68
C. Pembahasan.....	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

No	Halaman
1. Jumlah Populasi Kelas V	47
2. Pedoman Penilaian	49
3. Kriteria Instrumen Penilaian Menulis Puisi	50
4. Standar Ketuntasan Hasil Belajar	53
5. Perhitungan Untuk Mencari Mean (rata-rata) Nilai Pretest	60
6. Tingkat Hasil Belajar Pretest	61
7. Deskripsi Ketuntasan Keterampilan Menulis Puisi	62
8. Perhitungan Untuk Mencari Mean (rata-rata) Nilai Posttest.....	63
9. Tingkat Hasil Belajar Posttest	64
10. Deskripsi Ketuntasan Keterampilan Menulis Puisi.....	64
11. Analisis skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	65



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Halaman

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
2. Media Pembelajaran
3. Lembar Kerja Murid
4. Daftar Hadir
5. Daftar Nilai
6. Tabel Distribusi t
7. Dokumentasi Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menyebutkan bahwa menulis merupakan keterampilan yang harus diajarkan dan dikuasai oleh siswa. Keterampilan menulis merupakan salah satu dari empat komponen keterampilan yang terdapat pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk dapat meningkatkan kemampuan peserta didik agar mampu berkomunikasi dengan baik dan benar, komunikasi yang dilakukan berupa secara lisan maupun tulisan, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan. (Depdiknas, 2006:13)

Pembelajaran sastra di Sekolah Dasar dalam pelajaran bahasa Indonesia diantaranya bertujuan untuk menumbuhkan keterampilan, dan ketertarikan siswa terhadap suatu karya sastra. Pada kenyataannya siswa masih banyak yang kurang menyukai pelajaran yang terkait dengan menulis sastra. Pada umumnya seseorang tidak mau menulis karena tidak mengetahui untuk apa dia menulis, merasa tidak berbakat, dan tidak tahu bagaimana harus menulis. Sedangkan banyak sekali manfaat yang dipetik dari menulis, diantaranya dalam hal peningkatan kecerdasan, pengembangan daya inisiatif dan kreativitas, penumbuhan keberanian, dan pendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi.

Kegiatan menulis merupakan sebuah kegiatan yang dapat menggali pikiran dan perasaan mengenai suatu objek, memilih hal-hal apa saja yang akan ditulis, dan menuliskannya sehingga pembaca akan mudah memahaminya dengan jelas. Kegiatan menulis pada dasarnya bukan hanya untuk melahirkan sebuah pemikiran atau perasaan saja, melainkan juga merupakan pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu, dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. Oleh karena itu, menulis bukanlah merupakan kegiatan yang sederhana dan tidak perlu dipelajari, tetapi justru dikuasai.

Melalui kegiatan menulis, siswa diharapkan dapat menumbuhkan apresiasinya terhadap suatu karya sastra. Pengajaran sastra dikembangkan dalam kompetensi dasar yaitu siswa mampu mengapresiasi dan berekspresi sastra melalui kegiatan mendengarkan, menonton, membaca dan melisankan hasil sastra berupa dongeng, puisi dan drama pendek, serta menuliskan pengalaman dalam bentuk cerita dan puisi. Salah satu standar kompetensi yang harus dicapai dan menuntut siswa untuk terampil dalam menulis sastra, terdapat pada siswa SD kelas V, yakni mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.

Keterampilan menulis puisi adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat dan perasaan kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis yang bersifat literer (Depdiknas 2003 : 8). Ketepatan pengungkapan gagasan harus didukung oleh ketepatan bahasa sastra yang digunakan. Selain komponen

kosakata dan konteks kesastraan, ketepatan bahasa sastra juga didukung oleh konteks dan penggunaan majas.

Menurut Arswendo Atmowiloto (dalam Hasnun 2004 : 146) menulis puisi di samping memiliki minat dan ambisi terus menerus, juga bisa menulis dan membaca. Selain membaca dan menulis, untuk bisa menulis puisi perlu latihan secara rutin. Latihan menulis ini bertujuan untuk mempertajam pengamatan dan meningkatkan kemampuan bahasa (Rahmanto 1988:118). Menulis puisi pada hakikatnya adalah mengakibatkan apa yang dilihat, dirasakan, dan dipikirkannya. Proses pengimajian atau pengembangan lahir dan batin merupakan awal dari proses kreatif (Depdiknas 2004:73).

Beberapa manfaatnya adalah siswa dapat mengekspresikan pikirannya melalui bahasa yang indah dalam puisi, siswa dapat menjadikan puisi sebagai media untuk menuangkan segala hal yang dirasakan. Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya. Keterampilan menulis puisi ini tentunya dapat diperoleh melalui proses belajar.

Pembelajaran menulis puisi bukan suatu pekerjaan yang mudah jika kita menginginkan hasil yang baik. Meskipun demikian, tidak berarti bahwa kemampuan menulis hanya dimiliki oleh orang-orang yang memiliki bakat-bakat tertentu. Kemampuan menulis dapat diikuti oleh semua siswa asalkan mau belajar dan berlatih dengan sungguh-sungguh, sebab menulis merupakan

kemampuan yang dapat dipelajari. Hakikatnya pembelajaran menulis yang dialami siswa di sekolah tidak terlepas dari kondisi gurunya sendiri dan pada umumnya guru tidak dipersiapkan untuk terampil menulis dan mengajarkannya.

Selama ini yang menjadi penyebab siswa kurang terampil dan berminat dalam menulis puisi adalah dikarenakan siswa tersebut masih merasa kesulitan untuk menuangkan ide atau gagasan dalam menulis puisi, hambatan lain yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis puisi adalah siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran menulis puisi.

Salah satu cara yang dapat digunakan guru untuk memudahkan siswa dalam menulis puisi, yaitu dengan memberikan stimulus. Stimulus yang dapat digunakan guru, yakni dengan menggunakan media pembelajaran sebagai saluran yang dapat memberikan stimulus untuk berkomunikasi. Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam menulis puisi adalah dengan menggunakan media gambar. Penggunaan media gambar tentunya akan memudahkan siswa dalam menemukan ide atau gagasan ke dalam penulisan puisi, jika dibandingkan tanpa adanya media. Media gambar yang akan diperlihatkan terdiri dari beberapa gambar yang tentunya gambar-gambar tersebut tidak jauh dari realitas kehidupan siswa. Jadi dengan penggunaan media gambar dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menemukan ide/gagasannya.

Media gambar mempunyai keunggulan yang di antaranya sudah umum digunakan, mudah dimengerti, dapat dinikmati, mudah dan murah didapat atau dibuat, dan banyak memberikan penjelasan daripada menggunakan media verbal. Media gambar atau foto mampu memberikan detail dalam bentuk gambar apa adanya, sehingga anak didik mampu untuk mengingatnya dengan lebih baik dibandingkan dengan metode verbal. Selain itu media gambar juga bisa memecahkan masalah yang ada dalam media oral/verbal, yakni dalam hal keterbatasan daya ingat dalam bercerita atau menjelaskan sesuatu. Peneliti berasumsi bahwa media gambar akan lebih memudahkan siswa memiliki keterampilan dalam menulis puisi.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, peneliti ingin melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut “Adakah Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V Di SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas V di SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat langsung bagi sekolah, guru dan siswa yaitu:

- a) Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia.
- b) Bagi guru, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk memilih media yang cocok untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi dan mendapatkan referensi baru untuk menemukan metode pembelajaran bahasa Indonesia dalam menulis puisi
- c) Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi, meningkatkan daya imajinasi siswa, serta dapat meningkatkan kreativitas siswa.
- d) Bagi Peneliti, diharapkan dapat dijadikan acuan kemampuan murid menulis puisi dengan menggunakan media gambar

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

A. Kajian Pustaka

1. Hasil Penelitian yang Relevan

Anggoro melakukan penelitian pada tahun 2010, berjudul *Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Gambar Siswa Kelas V SDN Pandanmulyo 02 Malang*. Hasil penelitiannya menunjukkan hasil belajar siswa dalam menulis puisi mengalami peningkatan. Nilai rata-rata kelas menulis puisi sebelumnya yaitu 52,8 pada siklus I, pada siklus II meningkat menjadi 60,7 pada siklus III Meningkat menjadi 79,4. Perbedaan penelitian Anggoro dengan proposal ini adalah penelitiannya menggunakan teknik penelitian PTK sementara penulis menggunakan teknik penelitian quasi eksperimen. Anggoro hanya menggunakan media gambar dalam melakukan penelitiannya, sementara menulis menggunakan tehnik kata berantaidalam proses pembelajarannya. Adapun yang menjadi persamaan dalam penelitian ini adalah keduanya melakukan penelitian dengan menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi.

Joni Maryanto melakukan penelitian pada tahun 2013, berjudul *Peningkatan keterampilan menulis puisi Melalui model picture and picture Dengan mediagambar Pada siswa kelas V SDN gunungpati 01 Semarang.Penerapanmodel picture and picture dengan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SDN Gunungpati*

01 Semarang. Pada siklus I nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 66,92. Persentase ketuntasan klasikal hasil menulis puisi adalah 68% sedangkan 28% siswa dalam kriteria tidak tuntas. Pada siklus II nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 78,1 dengan persentase ketuntasan klasikal adalah 76%. Pada siklus III nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 82,8 dengan persentase ketuntasan hasil menulis puisi adalah 88%.

Dwi Sulistyorini (2010), memberi kesimpulan mengenai peningkatan keterampilan menulis puisi dengan media gambar bahwa pembelajaran keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar yang dilaksanakan dalam penelitian ini telah berhasil sesuai dengan tujuan yang sudah ditetapkan.

Kemampuan keterampilan menulis puisi siswa menjadi meningkat. Peningkatan tersebut meliputi peningkatan kemampuan dalam menulis puisi dengan aspek kemampuan menentukan tema puisi yang sesuai dengan gambar, memilih kata (diksi) yang baru dan kreatif, menggunakan rima yang tertata, dan menggunakan majas. Selain itu, peningkatan kemampuan siswa dalam keterampilan menulis puisi secara utuh. Demikian pula terjadi peningkatan pada guru dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan menulis dengan menggunakan media gambar. Peningkatan tersebut meliputi membangkitkan skemata siswa tentang menulis puisi, membimbing siswa dalam menulis puisi, memberi respon secara positif, melakukan refleksi untuk mengidentifikasi kesulitan siswa dalam menulis puisi, dan memberikan pemantapan pemahaman langkah-

langkah dalam menulis puisi dengan memperhatikan indikator dalam menulis puisi

2. Hakikat Media Pembelajaran

Teori yang dibahas adalah pengertian media, ciri-ciri media, fungsi media, jenis-jenis media, dan kriteria memilih media. Paparan mengenai teori-teori tersebut adalah sebagai berikut.

a. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar (Sadiman dkk 2009:6). Menurut para ahli media adalah sebagai berikut.

1. Hamijidjojo (dalam Kustandi dan Bambang 2011:9), memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.
2. Menurut Azhar (1996:3), media adalah alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.
3. Gagne dan Briggs (dalam Sadiman 2009:7), menekankan pentingnya media sebagai alat untuk merangsang proses belajar-mengajar.

4. AECT (dalam Kustandi dan Bambang 2011:8), menyatakan media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi.

5. Menurut Sanjaya (dalam Hamdani 2011:243), media pembelajaran meliputi perangkat keras yang dapat mengantarkan pesan dan pengantar lunak yang mengandung pesan.

6. Menurut Donald P.Ely & Vernon S.Gerlach (dalam Hamdani 2011:243), pengertian media ada dua bagian,yaitu arti sempit dan arti luas.

a. Arti sempit, bahwa media itu berwujud:grafik,foto,alat mekanik dan elektronik yang digunakan untuk menangkap,memproses serta menyampaikan informasi.

b. Menurut arti luas, yaitu kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi, sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu benda yang mempermudah dalam proses pembelajaran dan menjadikan kegiatan belajar menjadi menarik dan aktif.

b. Ciri-Ciri Media Pembelajaran

Azhar (1996:12), mengemukakan bahwa ada tiga ciri media yang merupakan petunjuk penggunaan media, yaitu.

1. Ciri Fiksatif, ciri ini menggambarkan kemampuan media dalam merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek.
2. Ciri Manipulasi, media harus mampu memanipulasi atau mengubah suatu objek.
3. Ciri Distributif, ciri distributif dari media menggunakan suatu objek atau kejadian ditransformasikan melalui ruang, dan secara bersamaan, kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa, stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.

c. Fungsi Media

Menurut Hamalik (dalam Azhar 1996:15), media memiliki beberapa fungsi diantaranya, media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Pada tahap orientasi media pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain itu media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Sedangkan menurut Kustandi dan Bambang (2011:21), mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu (a) fungsi atensi, (b) fungsi afektif, (c) fungsi kognitif, dan (d) fungsi kompensatoris. Fungsi atensi media visual, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Fungsi afektif media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan siswa ketika belajar (atau membaca) teks yang bergambar. Fungsi kognitif media visual terlihat dari temuan-temuan penelitian yang mengungkapkan bahwa lambang visual atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. Fungsi kompensatori media pembelajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media visual yang memberikan konteks untuk memahami teks membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.

d. Jenis Media Pembelajaran

Dalam bukunya yang berjudul Strategi Belajar Mengajar, Hamdani (2011:244), membagi beberapa jenis media, antara lain.

- 1) Media Audio adalah media yang hanya dapat didengar atau yang memiliki unsur suara.
- 2) Media Visual adalah media yang hanya dapat dilihat dan tidak mengandung unsur suara.

- 3) Media Audio visual adalah media yang mengandung unsur suara dan juga memiliki unsur gambar yang dapat dilihat.
- 4) Orang (people) adalah orang yang menyimpan informasi.
- 5) Bahan (materials) adalah suatu format yang digunakan untuk menyimpan pesan pembelajaran.
- 6) Alat (device) adalah benda-benda yang berbentuk fisik yang sering disebut dengan perangkat keras, yang berfungsi untuk menyajikan bahan pembelajaran.
- 7) Teknik (technic) adalah cara atau prosedur yang digunakan orang dalam memberikan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.
- 8) Latar (setting) adalah lingkungan yang berada di dalam sekolah maupun di luar sekolah, baik yang disengaja maupun tidak secara khusus disiapkan untuk pembelajaran.

Adapun variasi dalam penggunaan media dan alat pembelajaran menurut Nur dkk (2011: 47-48) adalah pergantian penggunaan jenis media yang satu kepada jenis yang lain mengharuskan anak menyesuaikan alat indra sehingga dapat mempertinggi perhatiannya karena setiap anak perbedaan kemampuan dalam menggunakan alat indranya. Penggunaan alat yang multi media dan relevan dengan tujuan pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar sehingga lebih bermakna dan tahan lama.

Adapun variasi penggunaan alat antara lain adalah:

1. Variasi alat atau bahan yang dapat dilihat (visual aids). Alat atau media yang termasuk ke dalam jenis ini ialah yang dapat dilihat, antara lain, grafik, bagan, poster, diorama, spesiesmen, gambar, film, dan slide.
2. Variasi atau bahan yang dapat didengar (auditif aids). Suara guru termasuk ke dalam media komunikasi yang utama di dalam kelas. Rekaman suara, suara radio, musik, deklamasi puisi, sosio drama, telephone, dapat dipakai sebagai penggunaan indra dengar yang divariasikan dengan indra lainnya.
3. Variasi alat atau bahan yang dapat diraba, dimanipulasi, dan digerakkan (motorik) penggunaan yang termasuk dalam jenis ini akan dapat menarik perhatian murid dan dapat melibatkan murid dalam membentuk dan memperagakan kegiatannya, baik secara perorangan maupun secara kelompok. Yang termasuk ke dalam hal ini, misalnya peragaan yang dilakukan oleh guru atau murid, mode, spesiesmen, patung, topeng, dan diperagakan atau dimanipilasikan.
4. Variasi alat atau bahan yang dapat didengar, dilihat, dan diraba (audio visual aids) penggunaan alat jenis ini merupakan tingkat yang paling tinggi karena melibatkan semua indra yang kita miliki. Hal ini sangat dianjurkan dalam proses pembelajaran. Media yang termasuk misalnya film, televisi, radio, slide, projector yang diiringi penjelasan

guru, tentu saja penggunaannya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Dengan kriteria pemilihan media di atas, guru dapat lebih mudah menggunakan media mana yang dianggap tepat untuk membantu mempermudah tugas-tugasnya sebagai pengajar. Kehadiran media dalam proses pengajaran jangan dipaksakan sehingga mempersulit tugas guru, tapi harus sebaliknya yakni mempermudah guru dalam menjelaskan bahan pengajaran.

3. Media Gambar

a. Pengertian Media Gambar

Media gambar merupakan media visual dua dimensi pada bidang tidak transparan, seperti yang diungkapkan oleh Rohani dalam Musfiqon (2012:73) media gambar adalah media yang merupakan reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi yang berupa foto atau lukisan. Menurut Munadi (2008:89) “gambar membuat orang dapat menangkap ide atau informasi yang terkandung didalamnya lebih jelas daripada yang diungkapkan oleh kata-kata”.

Media gambar mampu memberikan detail dalam bentuk gambar apa adanya, sehingga siswa dapat dengan mudah untuk mengingatnya. Cecep Kustandi (2011:45) mengatakan “media ini merupakan bahasa yang umum, dan dapat dimengerti, dinikmati oleh semua orang dimanamana.” Selain itu Dina Indriana (2011:65) mengatakan “media gambar

juga bersifat konkret, mengatasi keterbatasan pengamatan, memperjelas suatu sajian masalah, mudah di dapatkan dan bisa digunakan dengan mudah". Oleh karena itu, dengan menggunakan media gambar tentunya akan membantu siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Foto merupakan alat visual yang efektif karena dapat memvisualisasikan sesuatu yang akan dijelaskan dengan lebih konkret dan realistis. Sukiman (2012:86) menyatakan " foto merupakan salah satu media pembelajaran yang amat dikenal di dalam setiap kegiatan pembelajaran." Informasi yang disampaikan dapat dimengerti dengan mudah karena hasil yang diragakan lebih mendekati kenyataan melalui foto atau gambar yang diperlihatkan kepada anak-anak. Foto dapat mengatasi ruang dan waktu, sesuatu yang terjadi ditempat yang lain dapat dilihat oleh orang yang berada jauh dari tempat kejadian dalam bentuk setelah kejadian itu berlalu. Dengan adanya media foto siswa dapat mengingat kembali tentang sesuatu yang pernah terjadi di dalam kehidupannya, sehingga siswa dapat mengeksplorasikan ide/gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Sanjaya (2012:166) mengatakan "Gambar yang baik bukan hanya dapat menyampaikan saja tetapi dapat digunakan untuk melatih keterampilan berpikir serta dapat mengembangkan imajinasi siswa."

Dapat disimpulkan bahwa media gambar/foto adalah salah satu media yang sederhana, dan dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran

menulis puisi. Melalui media gambar, segala ide/gagasan yang dimiliki siswa dapat dituangkan dengan mudah karena pembelajaran yang dilakukan terkesan lebih bermakna.

b. Kriteria Pemilihan Media Gambar

Supaya gambar mencapai tujuan yang maksimal sebagai alat visual, gambar harus dipilih menurut syarat-syarat tertentu. Menurut Arif S. Sadiman, dkk (2010:29-33) gambar yang baik pada lazimnya dapat menggunakan kriteria-kriteria antara lain :

1. Keaslian gambar, gambar menunjukkan situasi yang sebenarnya seperti melihat keadaan benda sesungguhnya.
2. Kesederhanaan, sederhana dalam warna menimbulkan kesan tertentu yang mempunyai nilai estetis secara murni dan mengandung nilai praktis.
3. Bentuk item, mudah dipahami dapat digunakan pada gambar dari majalah, surat kabar, dsb.
4. Perbuatan menunjukkan hal yang sedang melakukan suatu perbuatan.
5. Fotografi, gambar tidak terlalu terang/ gelap asal dapat menarik dan efektif dalam pengajaran.
6. Artistik, gambar disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai.”

Berdasarkan uraian di atas, teori yang digunakan sebagai indikator penilaian media gambar yang akan dikembangkan menggunakan kajian teori Arif S. Sadiman, dkk (2010:29-33). Kriteria dalam pemilihan gambar meliputi keaslian gambar, kesederhanaan, bentuk item, pembuatan, fotografi, dan artistik.

4. Hakikat Puisi

a. Pengertian Puisi

Kata puisi berasal dari bahasa Yunani *poesis* yang berarti penciptaan. Secara etimologi, puisi diartikan “membuat” dan “pembuatan” karena lewat puisi pada dasarnya seseorang telah menciptakan suatu dunia sendiri, yang berisi pesan atau gambaran suasana-suasana tertentu, baik fisik maupun batiniah.

Samuel Taylor Coleridge dalam Rachmat Djoko Pradopo (2005:6) mengatakan bahwa puisi adalah kata-kata yang terindah dalam susunan yang terindah. Kata-kata dipilih agar memiliki kekuatan pengucapan, walaupun singkat atau padat, namun berkekuatan. Karena itu, salah satu usaha penyair adalah memilih kata-kata yang memiliki persamaan bunyi (rima). Kata-kata itu mewakili kata-kata yang lebih luas dan lebih banyak. Hal lain diungkapkan oleh Djago Tarigan (2003:11.21) ”puisi adalah karya sastra yang ditulis dengan bentuk larik-larik dan bait-bait.”

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa puisi adalah kata-kata yang indah yang merupakan hasil dari sebuah pemikiran, yang dapat

merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama sehingga mengandung makna atau maksud tertentu.

b. Unsur-unsur Puisi

Keutuhan atau kelengkapan sebuah puisi dapat dilihat dari segi unsur-unsur pembentuknya. Beberapa unsur atau aspek puisi tersebut antara lain:

a. Tema

Tema adalah sesuatu yang ingin disampaikan oleh penyair kepada penikmatnya baik pembaca maupun pendengarnya. Sesuatu yang ingin disampaikan itu global atau isi keseluruhan puisi (Jauhari, 2013:143). Tema suatu karya sastra imajinatif merupakan pikiran yang akan ditemui oleh setiap pembaca yang cermat sebagai akibat membaca karya tersebut.

b. Rasa

Rasa adalah sikap penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisinya (Damayanti, 2013:21). Pengungkapan rasa erat kaitannya dengan latar belakang sosial dan psikologi penyair, misalnya latar belakang pendidikan, agama, jenis kelamin, kelas sosial, kedudukan dalam masyarakat, dan usia.

c. Nada

Nada adalah sikap penyair terhadap pembacanya. Hal tersebut menggambarkan psikologis seseorang pada waktu menulis puisi

(Jauhari, 2013:146). Nada ditentukan oleh situasi, kondisi, tema, dan amanat yang ingin disampaikan oleh penyair kepada pembacanya.

d. Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan penyair kepada pembaca (Damayanti, 2013:22). Pesan merupakan anjuran atau nasihat penyair kepada pembaca puisi. Anjuran atau nasihat tersebut berupa perbuatan-perbuatan baik atau berhubungan dengan nilai moral. Pesan atau amanat penyair disampaikan lewat kata demi kata dalam puisi.

c. Jenis-Jenis Puisi

Ditinjau dari bentuk maupun isinya, ragam puisi itu bermacam-macam. Ragam puisi itu sedikitnya akan dibedakan antara lain:

- 1) Puisi naratif, yakni puisi yang didalamnya mengandung suatu cerita, dengan pelaku, perwatakan, setting, maupun rangkaian peristiwa tertentu yang menjalin suatu cerita.
- 2) Puisi lirik, yakni puisi yang berisi luapan batin individual peyairnya dengan segala macam endapan pengalaman, sikap, maupun suasana batin yang melingkupinya.
- 3) Puisi dramatik, yakni salah satu jenis puisi yang secara objektif menggambarkan perilaku seseorang, baik lewat kelakuan, dialog, maupun monolog sehingga mengandung suatu gambaran kisah tertentu.

- 4) Puisi romance, yakni puisi yang berisi luapan rasa cinta seseorang terhadap sang kekasih.
- 5) Puisi elegi, yakni puisi ratapan yang mengungkapkan rasa sedih seseorang.
- 6) Puisi himne, yaitu puisi yang berisi pujia kepada tuhan maupun ungkapan rasa cinta terhadap bangsa ataupun tanah air. (Aminuddin, 2009:135)

d. Menulis Puisi

Menulis puisi merupakan suatu kegiatan kreatif, sebuah karya seni. Sebagai produk seni, puisi tetap diminati untuk ditulis dan dipublikasi dengan berbagai cara. Berbagai bentuk, tema, dan gaya muncul mengiringi kelahiran sebuah puisi (Sukino, 2010:111)

Menurut Aminuddin dalam Sukino (2010:134) kiat-kiat praktis dalam menulis puisi adalah sebagai berikut :

- a. Puisi mengandung unsur keindahan dan kemerduan bunyi, maka diperlukan pemilihan kata atau diksi yang baik dalam penulisannya.
- b. Sebuah puisi, sebaiknya menggunakan kata-kata dasar dalam penulisannya. Untuk itu, kata-kata yang dipakai lebih konotatif, bermakna ganda.
- c. Dalam menulis puisi, yang harus diperhatikan adalah bagaimana seseorang mau menuliskan apa-apa yang ada dalam obsesi benaknya.
- d. Usahakan menulis dengan tanpa ada rasa beban, mengalir cair saja seperti air dalam sungai.

Menurut Kosasih (2008:50) ada tiga hal yang perlu diperhatikan dalam menulis puisi:

1. Puisi diciptakan dalam suasana perasaan yang intens yang menuntut pengucapan jiwa yang spontan dan padat.
2. Puisi yang mendasarkan masalah atau berbagai hal yang menyentuh kesadaran sendiri.
3. Dalam menulis puisi perlu memikirkan cara penyampaiannya. Cara penyampaian ide atau perasaan dalam berpuisi disebut gaya bahasa atau majas.
 - a) Gaya bahasa adalah perkataan yang terungkap karena perasaan yang timbul atau hidup dalam hati dan mampu menimbulkan perasaan tertentu dalam hati pembaca.
 - b) Gaya bahasa membuat kalimat-kalimat dalam puisi menjadi hidup, bergerak, dan merangsang pembaca untuk memberikan reaksi tertentu dan berkontemplasi atas apa yang dikemukakan oleh penyair.

Selanjutnya, menurut Damayanti (2013:24) pemilihan kata (diksi) yaitu pemilihan kata-kata yang dilakukan oleh penyair dalam puisinya. Karena puisi adalah bentuk karya sastra yang sedikit kata-kata dapat mengungkapkan banyak hal, maka kata-katanya harus dipilih secermat mungkin. Pemilihan kata-kata dalam puisi erat kaitannya dengan makna, keselarasan bunyi, dan urutan kata. Pilihan kata (diksi) dapat diperoleh dengan berbagai cara agar

diperolehdiksi puitis. Cara-cara itu dengan menggunakan bahasa kiasan, citraan, gaya bahasa, dan sarana retorika.

Menurut Kasnadi (2008), menulis puisi biasanya berkaitan dengan beberapa hal berikut:

- 1) Pencarian ide (ilham)
- 2) Pemilihan tema
- 3) Pemilihan aliran,
- 4) Penentuan jenis puisi
- 5) Pemilihan diksi (kata) yang padat dan khas
- 6) Pemilihan permaianan bunyi
- 7) Pembuatan larik yang menarik
- 8) Pemilihan pengucapan
- 9) Pemanfaatan gaya bahasa,
- 10) Pembaitan yang memiliki satu subject matter
- 11) Pemilihan tipografi
- 12) Pemuatan aspek psikologis (kejiwaan)
- 13) Pemuatan aspek sosiologis (sosial kemasyarakatan)
- 14) Penentuan tone dan feeling dalam puisi,
- 15) Pemuatan pesan (meaning) dan
- 16) Pemilihan judul yang menarik

5. Hakikat Keterampilan Menulis Puisi

a. Pengertian Keterampilan Menulis

Keterampilan seseorang dalam melakukan sesuatu berkaitan dengan daya atau kemampuan yang dimilikinya serta akan memberikan manfaat bagi dirinya dan orang lain. Seperti yang diungkapkan oleh Kundharu (2012:103), keterampilan menulis adalah “kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.”

Keterampilan seseorang tentunya berbeda-beda, hal tersebut dapat dilihat berdasarkan hasil yang telah dicapainya. Sebagai seorang guru, ia harus mengetahui potensi yang dimiliki oleh peserta didiknya. Hal itu tentunya akan memudahkan guru dalam mengarahkan potensi yang dimiliki siswa untuk dapat dikembangkan dan diolah agar memiliki hasil dan menjadi suatu keterampilan khusus yang dimiliki oleh siswa.

Keterampilan yang berhubungan dengan berbahasa, terdiri atas empat komponen yaitu “keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis”(Henry Guntur Taringan,2008:1).Keterampilan tersebut memiliki hubungan yang erat antar satu dengan yang lainnya. Hubungan keempat keterampilan berbahasa ini, dikatakan sebagai suatu kesatuan yang tak dapat dipisahkan.

Dalam kegiatan menulis, Menulis bukanlah pekerjaan yang sulit melainkan juga tidak mudah. Menulis memang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang, seperti yang telah dikemukakan oleh Resmi (2006:227) “menulis merupakan keterampilan yang sulit diajarkan”. Untuk memulai menulis, setiap penulis tidak perlu menunggu menjadi seorang penulis yang terampil. Belajar teori menulis itu mudah, tetapi untuk mempraktikannya tidak cukup sekali dua kali. Frekuensi latihan menulis akan menjadikan seseorang terampil dalam bidang tulis-menulis.

Menulis adalah segenap rangkaian kegiatan seseorang dalam rangka mengungkapkan gagasan dan menyampaikannya melalui bahasa tulis kepada orang lain agar mudah dipahami (Nurudin, 2010:4). Pendapat tersebut sejalan dengan Jauhari (2013:24) yang mengatakan bahwa menulis adalah pengungkapan ide, gagasan, pikiran, dan pengetahuan seseorang yang diwujudkan dengan lambang-lambang fonem yang telah disepakati bersama.

Definisi menulis yang diungkapkan oleh Suriamiharja (2008:116) “menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan”. Berbeda dengan Tarigan (2008:22) yang menyatakan “menulis ialah merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain”.

Berdasarkan pengertian menulis yang telah dikemukakan oleh para ahli, dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan menulis adalah kegiatan yang perlu dikembangkan, karena merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa dalam mencurahkan ide dan gagasannya ke dalam bentuk tulisan. Dapat dikatakan pula bahwa menulis adalah aktivitas komunikasi yang dapat digunakan siswa melalui media tulisan.

Keterampilan menulis seperti halnya keterampilan berbahasa yang lain dan perlu dimiliki oleh siswa. Keterampilan menulis sudah mulai dilatih di tingkat Sekolah Dasar. Sebelumnya, pada kelas rendah ditanamkan dasar-dasar menulis. Jika dasarnya sudah kuat dan dikuasai dengan benar maka siswa dapat menulis dengan baik dan benar. Keterampilan menulis sebagai salah satu cara dari empat keterampilan berbahasa mempunyai peranan penting di dalam kehidupan manusia. Menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan.

Pengertian tersebut memberikan makna bahwa menulis adalah menjelmakan bahasa lisan, mungkin menyalin atau melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang, membuat surat, membuat laporan, dan sebagainya. Slamet (2008:48) menjelaskan "keterampilan menulis yaitu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif". Artinya, keterampilan menulis ini merupakan keterampilan yang menghasilkan, dalam hal ini yang dihasilkan ialah berupa sebuah tulisan. Sedangkan menurut Solehan, dkk " keterampilan menulis bukanlah kemampuan yang

diperoleh secara otomatis”Solehan (2008:115) menjelaskan bahwa keterampilan menulis seseorang bukan dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh melalui tindak pembelajaran. Berhubungan dengan cara pemerolehan keterampilan menulis, seseorang yang telah mendapatkan pembelajaran menulis belum tentu memiliki kompetensi menulis tanpa banyak latihan menulis.

Dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan yang bersifat aktif dan produktif. Semakin terampil seseorang dengan menulis semakin cerah pula jalan pikirannya. Keterampilan menulis hanya dapat diperoleh tidak melalui praktik dan latihan secara terus-menerus.

b. Tujuan Menulis

Setiap penulis harus mengungkapkan dengan jelas tujuan penulisan yang akan digarapnya. Perumusan tujuan penulisan sangat penting dan harus ditentukan lebih dahulu karena hal ini akan merupakan titik tolak dalam seluruh kegiatan menulis tersebut. Rumusan tujuan penulisan adalah suatu gambaran penulis dalam kegiatan menulis selanjutnya. Tujuan merupakan penentu pokok untuk mengarahkan serta membatasi tulisan puisi.

Sehubungan dengan tujuan penulisan, Hugo Hartig dalam Tarigan (2008:25-26) mengatakan:

“Tujuan kegiatan menulis ada tujuh, *assignment purpose* (tujuan penugasan), *altruistic purpose* (tujuan altruistik), *persuasive purpose* (tujuan persuatif), *informational purpose* (tujuan informational/tujuan penerangan), *self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri), *creative purpose* (tujuan kreatif), *problem-solving purpose* (tujuan pemecahan masalah).”

Penjelasan untuk masing-masing tujuan tersebut sebagai berikut:

1. Assignment Purpose

Tujuan penugasan ini berdasarkan perintah yang harus dilakukan, tanpa adanya kemauan sendiri.

2. Altruistic Purpose

Penulis bertujuan hanya untuk menyenangkan para pembaca. Keadaan apapun yang pembaca rasakan saat itu, tentunya dapat membuat pembaca merasa senang dengan karyanya.

3. Persuasive Purpose

Tulisan yang bertujuan meyakinkan para pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan.

4. Informational Purpose

Bertujuan untuk memberikan informasi atau keterangan/penerangan kepada para pembaca.

5. Self expressive Purpose

Bertujuan memperkenalkan atau menyatakan diri sang pengarang kepada para pembaca.

6. Creative Purpose

Tujuan ini berhubungan dengan tujuan pernyataan diri. Tetapi “keinginan kreatif” di sini melebihi pernyataan diri dan melibatkan dirinya dengan keinginan mencapai nilai –nilai artistic atau seni yang ideal, seni idaman.

7. Problem-solving Purpose

Penulis ingin memecahkan masalah yang dihadapi. Sang penulis ingin menjelaskan, menjernihkan, serta meneliti secara cermat pikiran –pikiran dan gagasan –gagasannya sendiri agar dapat mengerti dan diterima oleh para pembaca.

Jika dilihat dari tujuan menulis di atas, kegiatan menulis yang ditujukan pada siswa, tentunya akan berbeda-beda dan hal tersebut dapat terlihat dari kacamata pembaca yang melihat dan menilai tulisan siswa, dengan harapan bahwa maksud dan tujuan penulis dapat tersampaikan. Berdasarkan tujuan menulis di atas yang sesuai dengan kegiatan menulis puisi adalah tujuan *altruistic purposedan persuasive purpose*. Penulis bertujuan hanya untuk menyenangkan para pembaca. Keadaan apapun yang pembaca rasakan saat itu, tentunya dapat membuat pembaca merasa senang dengan karyanya dan dapat meyakinkan para

pembaca akan kebenaran gagasan yang diutarakan, sehingga akan menghasilkan suatu tulisan secara utuh.

c. Manfaat Menulis

Banyak manfaat yang dapat diambil dari kegiatan menulis. Sebagai seorang siswa Sekolah Dasar dengan menulis dapat menjadikannya sebagai bekal kemampuan dasar bagi pendidikan pada jenjang selanjutnya yang lebih tinggi. Akhaidah dalam Resmini dan Juanda (2008:177-118), bahwa diantara manfaat menulis antara lain, penulis dapat mengenali kemampuan dan potensi dirinya, penulis dapat melatih dan mengembangkan berbagai gagasan, dapat mendorong untuk terus belajar secara aktif, membiasakan penulis berfikir serta berbahasa secara tertib dan benar.

Berikut ini adalah pemaparan manfaat menulis oleh Akhaidah:

1. Mengenali kemampuan dan potensi dirinya, dengan menulis penulis dapat mengetahui kemampuannya dalam menulis, hal tersebut dapat di lihat berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya. Dengan begitu penulis akan mengetahui kemampuannya dalam menulis dengan menulis seseorang dapat mengembangkan daya inisiatif (ide) dan kreativitas yang ada pada dirinya.
2. Penulis dapat melatih dan mengembangkan berbagai gagasan, dengan menulis penulis dapat menggunakan daya nalaranya, serta

menghubungkan, dan membandingkan fakta untuk mengembangkan berbagai gagasan yang telah ada. Dengan menulis seseorang dapat menumbuhkan keberanian terutama keberanian dalam mengungkapkan ide atau perasaan.

3. Dapat mendorong penulis untuk terus belajar secara aktif, penulis bukan hanya menjadi penulis yang mendapatkan informasi berdasarkan masalah dari orang lain, namun penulis juga dapat mencari tahu masalah dan dapat memecahkan masalah, dan terus menggali rasa keingintahuannya tentang menulis yang baik dan benar.

4. Membiasakan penulis berpikir serta berbahasa secara tertib dan benar. Dengan menulis seseorang akan terdorong untuk mengumpulkan informasi yang berhubungan dengan apa yang ditulisnya. Tulisan yang akan dituangkan tentunya akan dilakukan dengan sistematis dari segi penulisan dan menggunakan kata-kata yang sesuai dengan ejaan yang disempurnakan. Dari beberapa manfaat tentang menulis, dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat dari menulis adalah untuk mengembangkan ilmu pengetahuan.

Dengan kegiatan menulis, siswa dapat mengeksplorasi gagasan, perasaan dan pikiran yang terencana sehingga dapat diorganisir dengan tertib dan teratur, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir,

mengembangkan potensi yang dimiliki dan dapat mengeksplorasi tulisan agar dapat dipublikasikan kepada orang lain.

d. Langkah-langkah Dalam Menulis

Menulis merupakan kegiatan yang tak terpisahkan dalam seluruh proses pembelajaran yang dialami oleh siswa. Banyak orang yang mengatakan bahwa menulis merupakan sesuatu yang sulit untuk dilakukan, bagian yang tersulit adalah dalam menuangkan ide yang harus dituliskan ke dalam sebuah tulisan.

Pendapat yang berbeda dikemukakan oleh Rahayu (2007:136) dalam memulai untuk menulis ada beberapa tahap yaitu “tahap pra penulisan, tahap penulisan, dan tahap revisi”. Hal senada diungkapkan oleh Alek dan Achmad (2011:107) bahwa langkah-langkah dalam menulis melalui tiga tahapan yakni “persiapan (preparation), menulis (writing), dan revisi (editing).”

Berikut adalah langkah-langkah dalam menulis yang dikemukakan oleh Rahayu (2007:137-138):

1. Tahap prapenulisan

Kegiatan ini dimulai dengan menentukan tema /judul, kita harus menemukan hal yang akan dibahas dalam tulisan. Tema/judul dapat diperoleh dari berbagai sumber, misalnya pengalaman sendiri, hasil pengamatan lingkungan, pendapat; sikap; tanggapan; imajinasi sendiri atau orang lain terhadap

sesuatu. Langkah berikutnya ialah membuat kerangka tulisan, artinya memecah topik menjadi sub-sub topik. Kerangka dapat berbentuk kerangka topik, yaitu butir-butir topik berupa frase pendek atau kerangka kalimat yaitu butir-butirnya berupa kalimat yang lebih rinci. Kerangka harus disusun secara logis, sistematis, dan konsisten.

2. Tahap Penulisan

Pada tahapan ini, setiap butir karangan dibahas dengan menggunakan bahan-bahan yang telah diklasifikasikan menurut kepentingannya. Dengan demikian, kita sebagai penulis harus mampu memilih kata yang tepat sehingga pikiran kita dapat dipahami pembaca dengan tepat pula. Kata-kata dirangkaikan dalam kalimat yang efektif, selanjutnya kalimat dirangkaikan dalam bentuk paragraf-paragraf. Tulisan juga harus ditulis dalam ejaan yang benar dan persyaratan penulisan lainnya

3. Tahap Revisi

Jika buram/draf seluruh tulisan telah selesai, tulisan perlu dibaca ulang untuk direvisi, diperbaiki, dikurangi, ditambah. Sebenarnya revisi dilakukan juga pada saat tahap penulisan berlangsung, namun revisi ini secara keseluruhan sebelum menjadi naskah akhir. Revisi dilakukan secara menyeluruh

mengenai logika, sistematika, ejaan, tandabaca, pilihan kata, kalimat, paragraf, pengetikan, dan lain sebagainya.

Dapat disimpulkan bahwa pada proses menulis memiliki langkah-langkah yang harus dilakukan, karena menulis adalah kegiatan yang membutuhkan proses yang dilakukan dengan latihan terus-menerus. Berdasarkan langkah-langkah menulis yang telah dipaparkan tersebut, penulis menggunakan pendapat dari Rahayu.

6. Pembelajaran Menulis Puisi di Sekolah Dasar

Pembelajaran menulis di Sekolah Dasar merupakan salah satu yang berkedudukan sebagai media pembinaan bahasa Indonesia. Tujuan pembelajaran menulis di Sekolah Dasar adalah siswa mampu mengekspresikan berbagai pikiran, gagasan, pendapat, dan perasaan dalam berbagai ragam menulis.

Dalam materi pembelajaran bahasa yang membahas tentang menulis puisi, banyak para pengajar atau guru yang hanya mengajar dengan cara klasik, yaitu dengan cara menerangkan materi tentang cara menulis puisi lalu menyuruh siswa untuk membuat puisi tersebut sebagai tolak ukur pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan oleh guru mengenai menulis puisi. Cara pengajaran tersebut tidak sepenuhnya salah, tetapi dengan cara pengajaran seperti itu, siswa cepat merasa bosan dan jenuh, apalagi untuk memahami cara menulis sebuah puisi yang dipelajarinya.

Pembelajaran menulis puisi di Sekolah Dasar harusnya dibuat semenarik mungkin. Seorang guru dituntut harus kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar. Guru harus memperhatikan strategi pembelajaran, metode dan media yang tepat digunakan untuk pembelajaran menulis puisi.

Menurut (Hambali: 2007) pembelajaran menulis puisi pada anak-anak sesuai dengan perasaan dan pengalaman anak-anak masa kini, yang dapat dilihat dan dipahami oleh anak-anak. Dunia anak-anak berbeda dengan dunia orang dewasa. Pada umumnya dunia anak-anak adalah dunia kini dan di sini, sebagaimana yang mereka saksikan di televisi dan bioskop, mereka baca di koran dan majalah, dan mereka alami di rumah.

Adapun nilai sastra bagi anak-anak yaitu:

- (1) Sastra memberi kesenangan, kegembiraan, dan kenikmatan kepada anak-anak.
- (2) Sastra dapat mengembangkan imajinasi anak-anak dan membantu mereka memikirkan alam, insani, pengalaman, gagasan dan berbagai cara.
- (3) Sastra dapat mengembangkan wawasan anak menjadi perilaku insan.
- (4) Sastra dapat memperkenalkan dan menyajikan kesemestaan pengalaman kepada anak.
- (5) Sastra merupakan sumber utama penerusan/ penyebaran warisan sastra dari satu generasi ke generasi berikutnya

B. Kerangka Berpikir

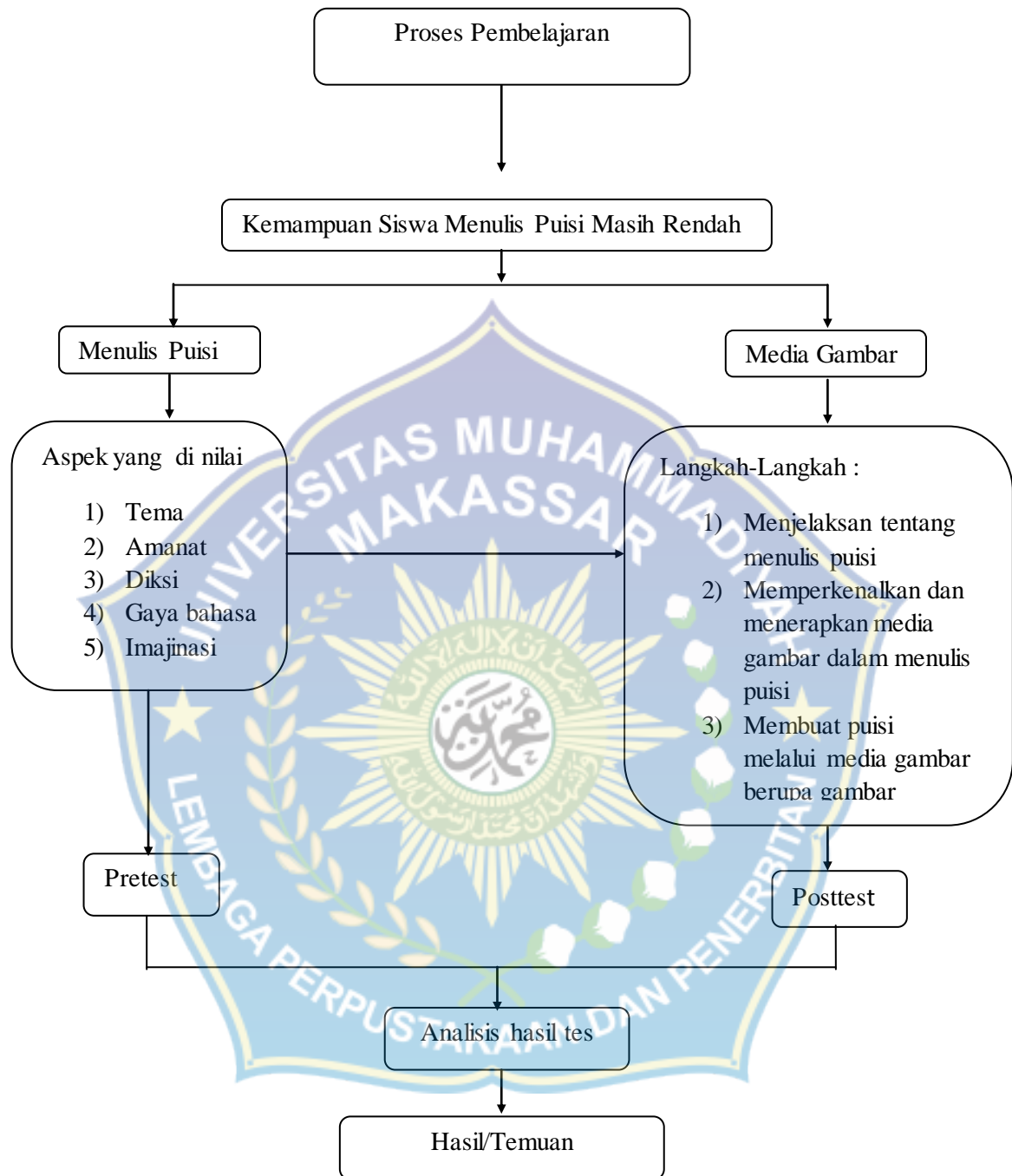
Menulis merupakan suatu keterampilan yang sangat penting bagi siswa. Siswa memerlukan keterampilan menulis baik di sekolah maupun di masyarakat. Salah satu keterampilan menulis yang diajarkan di Sekolah Dasar adalah menulis puisi. Pentingnya menulis puisi bagi siswa yaitu dapat meningkatkan kecerdasan, mengembangkan daya imajinasi dan kreativitas, menumbuhkan keberanian dalam mengungkapkan ide atau perasaan, serta mendorong keterampilan dan kemauan mengumpulkan informasi.

Pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V semester II di SD Inpres Tinggimae masih sangat rendah. Berdasarkan keadaan tersebut peneliti akan menggunakan media gambar dalam usaha meningkatkan keterampilan anak dalam menulis puisi khususnya pada siswa kelas V SD Inpres Tinggimae. Hal ini dikarenakan metode yang digunakan guru hanya menggunakan metode ceramah dan penugasan, media yang digunakan guru kurang bervariasi, sehingga siswa pasif dan kurang bersemangat selama proses pembelajaran menulis puisi. Selain itu, siswa kurang mampu menuangkan ide, gagasan, perasaannya dalam bahasa dan kata-katanya sendiri dalam menulis puisi.

Berdasarkan permasalahan yang ada, penulis memilih penggunaan media yang tepat sehingga dapat mencapai sebuah tujuan pembelajaran. Salah satu media yang digunakan peneliti untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi yaitu menggunakan media gambar. Dengan media gambar, tentunya siswa tidak akan merasa jenuh, karena siswa diajak untuk melihat dan mengamati

gambar yang tentunya dapat memudahkan siswa untuk menemukan gagasan/ide dan meningkatkan daya imajinasi siswa. Oleh sebab itu, apa yang dirasakan dan diamati siswa dapat tertuang dalam bentuk tulisan yang kemudian di rangkai kata perkata, hingga membentuk sebuah larik dan bait, yang tentunya akan menjadi sebuah puisi. Penggunaan teknik kata berantai dalam proses pembelajaran diharapkan siswa dapat percaya diri serta dapat mengemukakan ide/ gagasan, dapat mengembangkan keterampilan menulis, daya kreativitas dan imajinasi siswa, yang sangat diperlukan dalam kegiatan pembelajaran sastra, khususnya dalam





Gambar 2.1. Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis Penelitian

Pengajuan hipotesis yang digunakan adalah pembelajaran menggunakan media gambar yang dimulai dengan pembuatan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan instrumen tes. Berdasarkan kerangka berpikir diatas, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho :Penggunaan media gambar tidak berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V semester genap di SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

Ha : Penggunaan media gambar berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V semester genap di SD Inpres Tinggimae kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa



BAB III

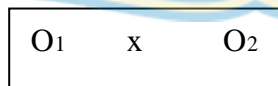
METODELOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya (Arikunto, 2006:160). Untuk memperoleh data yang akurat sesuai dengan masalah penelitian ini dirancang secara deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yang di gunakan adalah penelitian pre experimental design sering juga di sebut dengan istilah quasi experiment (eksperimen semu).

Dalam eksperimen semu ada tiga jenis desain penelitian diantaranya *one-shot case study*, *pretest posttest group*, dan *static group comparison* (Arikunto, 2006: 84). Dari jenis-jenis desain penelitian tersebut, penulis memilih penelitian dengan *pretest-posttest group* sebagai desain yang digunakan dalam penelitian. Desain adalah rancangan sebagai pedoman atau jalur dalam melakukan penelitian.

Pola desain penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :



Sumber : Arikunto, 2006:160

Keterangan :

O₁ : Nilai *pretest* (sebelum siswa diberi perlakuan).

X : *Treatment* atau perlakuan (media gambar)

O₂ : Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan).

B. Populasi dan Sampel

Dalam sebuah penelitian, proses mengumpulkan data sampai dengan menganalisis data sehingga mendapatkan gambaran yang sesuai dengan apa yang diharapkan dalam penelitian ini maka diperlukan sumber data. Pada umumnya sumber data dalam penelitian disebut populasi dan sampel penelitian.

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam ruang dan waktu tertentu. ” Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa dengan jumlah 25 orang.

Adapun tabel populasi sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Jumlah Populasi kelas V Sekolah Dasar Inpres Tinggimae
Kab. Gowa**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Vb	13	12	25

1. Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel total (*total sampling*). Artinya seluruh populasi dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sampel dalam penelitian adalah seluruh kelas V Sekolah Dasar Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa sebanyak 25 orang.

C. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang diamati, yaitu variabel X dan variabel Y. Variabel X dalam penelitian ini adalah penggunaan media gambar dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai variabel bebas (*dependen*), sedangkan variabel Y adalah keterampilan menulis puisi siswa sebagai variabel terikat (*independen*).

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran mengenai variabel dalam penelitian ini, maka peneliti memperjelas definisi operasional variabel yang dimaksud, yaitu :

1. Media Gambar adalah salah satu media pembelajaran. Media pembelajaran ini digunakan agar memudahkan siswa untuk berimajinasi, mengeluarkan ide atau pendapatnya dalam membuat puisi. Guru meminta siswa agar memperhatikan gambar yang telah disiapkan. Kemudian memberi arahan tentang menulis puisi dengan melihat gambar tersebut. Kegiatan pembelajaran akan berjalan aktif dan menyenangkan.
2. Hasil belajar siswa (keterampilan menulis puisi) adalah hasil pengukuran (*posttest*) yang diperoleh siswa melalui suatu tes setelah proses pembelajaran berlangsung pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dengan materi menulis puisi yang dapat menggambarkan tingkat penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

D. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

Tes Hasil belajar

Tes hasil belajar menulis puisi dengan jenis pretest dan posttest. *Pretest* dilaksanakan sebelum penggunaan media gambar diterapkan, sedangkan *posttest* dilaksanakan setelah murid mengikuti pembelajaran dengan menggunakan media gambar dalam penulisan puisi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir, adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, pretest dilakukan untuk mengetahui kemampuan yang dimiliki oleh siswa sebelum menggunakan media gambar dalam penulisan puisi.

2. Treatment (pemberian perlakuan)

Dalam hal ini peneliti menggunakan media gambar dalam menulis puisi

3. Tes akhir (*posttest*)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media gambar.

Untuk mengumpulkan data di atas diuraikan sebagai berikut :

1. Data menulis puisi disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis

No.	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal
1.	Tema	15
2.	Amanat	15
3.	Diksi	20
4.	Gaya Bahasa	20
5.	Imajinasi	30
Jumlah		100

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian Menulis Puisi

Aspek	Skor	Kriteria	Kategori
Tema	15	Antara judul dan isi memiliki keterkaitan, ide tertata dengan baik, dan memiliki pesan.	Sangat Baik
	10	Judul dan isi memiliki keterkaitan, ide masih terorganisir, dan memiliki pesan.	Baik
	5	Antara judul dan isi kurang keterkaitan, ide kurang tertata dengan baik, dan pesan yang disampaikan kurang jelas.	Cukup
	0	Tidak berisi dan tidak ada pesan yang	Kurang

		disampaikan.	
Amanat	15	Pengungkapan perasaan sangat tepat.	Sangat Baik
	10	Pengungkapan perasaan yang tepat.	Baik
	5	Pengungkapan perasaan yang cukup tepat.	Cukup
	0	Pengungkapan perasaan yang kurang tepat.	Kurang
Diksi	20	Dalam memilih kata-kata yang sangat tepat.	Sangat Baik
	15	Dalam memilih kata-kata yang ada tepat .	Baik
	10	Dalam memilih kata-kata yang ada cukup tepat.	Cukup
	5	Dalam memilih kata-kata kurang tepat.	Kurang
Gaya Bahasa	20	Penggunaan gaya bahasa sangat tepat.	Sangat Baik
	15	Penggunaan gaya bahasa yang tepat.	Baik
	10	Penggunaan gaya bahasa cukup tepat.	Cukup
	5	Penggunaan gaya bahasa yang kurang tepat.	Kurang
Imajinasi	30	Jika pengimajinasiannya berupa penyusun dengan kata-kata yang sangat tepat dan sesuai dengan wujud benda yang diperlihatkan.	Sangat Baik

	25	Jika pengimajinasianya berupa penyusun dengan kata-kata yang tepat dengan wujud benda yang diperlihatkan.	Baik
	15	Jika pengimajinasianya berupa penyusun dengan kata-kata yang cukup sesuai dengan wujud benda yang diperlihatkan.	Cukup
	10	Jika pengimajinasianya berupa penyusun dengan kata-kata yang kurang sesuai dengan wujud benda yang diperlihatkan.	Kurang

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) yang berlaku saat ini, ada bidang-bidang kemampuan atau keterampilan yang harus dikuasai oleh siswa setelah mengikuti pendidikan tentu yang dirumuskan dalam terminologi sebagai berikut : Standar Kompetensi (SK) Kompetensi Dasar (KD) dan indikator bentuk kemampuan yang harus dicapai siswa berdasarkan SK, KD dan indikator tersebut kemudian di buat perangkat ukur atau penilaian.

Adapun standar kompetensi (SK) di kelas V semester I Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan dan puisi bebas. Kompetensi Dasar (KD) : Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat.

2. Data yang diperoleh dari media cetak yaitu gambar pemandangan alam.

a) Tidak ada gambar Nilai →

b) Ada gambar Nilai →

Adapun langkah-langkah prosedur penelitian adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (Pretes)

Kegiatan awal dilakukan sebelum treatment dengan langkah-langkah berikut:

a. Peneliti melakukan pembelajaran tanpa menggunakan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi.

b. Menganalisis hasil observasi awal, siswa ditugasi menulis puisi.

Kegiatan pembelajaran ini dilakukan sebanyak enam kali pertemuan.

2. Pembelajaran dilakukan sebanyak tiga kali pertemuan. Langkah-langkahnya yaitu, peneliti melakukan pembelajaran dengan memberikan penjelasan tentang menulis puisi dan penggunaan media gambar.

Langkah yang dilakukan, peneliti yaitu:

a. Memberikan penjelasan tentang menulis puisi.

b. Guru memperkenalkan dan menerapkan penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis puisi.

c. Guru menugasi siswa menentukan tema puisi melalui media gambar berupa foto lalu membuat sebuah puisi.

d. Menganalisis hasil tes.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan

kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Post test*. Pengujian perbedaan nilai hanya dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a) Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

Sumber : Sudjana (2001 : 129)

b) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Sumber : Sudjana (2001 : 129)

Dimana:

P = Angka persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat keterampilan siswa dalam membaca permulaan sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud (2003) yaitu:

Tabel 3.4. Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 34	Sangat Rendah
35 – 54	Rendah
55 – 64	Sedang
65 – 84	Tinggi
85 – 100	Sangat Tinggi

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menganalisis selisih antara nilai pretest dan nilai posttest. Menentukan perbandingan hasil pretes dan postes kemampuan siswa menulis puisi melalui media cetak dengan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}$$

Sumber : Arikunto, 2013:349

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan pretes dan postes

Xd = deviasi setiap subjek (d-Md)

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

Md : Mean dari perbedaan pretest dengan posttest

$\sum d$: Jumlah dari gain (posttest-pretest)

N : Subjek pada sampel

b) Mencari harga “ $\sum x^2 d$ ” dengan menggunakan rumus

$$\sum x^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum x^2 d$: Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$: Jumlah dari gain (posttest-pretest)

N : Subjek pada sampel

c) Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

M_d : Mean dari perbedaan pretest dan posttest

X_1 : Hasil belajar sebelum perlakuan (pretest)

X_2 : Hasil belajar setelah perlakuan (posttest)

$\sum x^2 d$: jumlah kuadrat deviasi

D : *deviasi masing*—masing subjek

N : Subjek pada sampel

(Sudjana, 1996: 40)

d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan kaidah pengujian signifikan :

Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat pengaruh yang signifikan antara media gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara media gambar terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

e) Menentukan harga t_{Tabel}

Mencari t_{Tabel} dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N-1$

- (1) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan Kaidah pengujian signifikan :

Jika $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penggunaan media gambar berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

- (2) Jika $t_{Hitung} < t_{Tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti penggunaan media gambar berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa .



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Sebelum mengadakan penelitian, peneliti terlebih dahulu mengadakan konsultasi dengan Kepala Sekolah SD Inpres Tinggimae Kec.Somba Opu Kab.Gowa ,terkait penelitian yang akan dilaksanakan. Kemudian peneliti melakukan diskusi dengan guru kelas V. Pada kesempatan tersebut peneliti bersama guru menyepakati waktu penelitian yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2017 pada kelas V.

SD Inpres Tinggimae Kabupaten Gowa terletak di Jl. Mesjid Raya No.69 Kelurahan Tombolo, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa. Sekolah ini berada pada lokasi yang cukup strategis karena terletak di jalan raya sehingga mudah dijangkau dari arah manapun. SD Inpres Tinggimae Kabupaten Gowa terdiri dari 12 rombongan belajar, setiap tingkatan kelas terdiri dari 2 rombongan belajar.Kegiatan pembelajaran dilakukan pada pagi hari mulai pukul 07.30-12.00 WITA. Keadaan fisik sekolah cukup memadai, terdiri dari:

1. 6 ruang kelas
2. 1 ruang kepala sekolah
3. 1 ruang guru
4. 1 ruang perpustakaan
5. 1 ruang UKS
6. 2 WC siswa

7. 2 WC Guru
8. 1 ruang dapur
9. 1 kantin kejujuran
10. Serta dilengkapi, gudang, parkir dan lapangan untuk bermain dan olahraga.

Personil tenaga pendidik SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa terdiri dari Kepala Sekolah, wali kelas, guru bidang studi, staf keputakaan dan bujang sekolah serta staf pengembangan bakat para peserta didik, dengan perincian sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah : 1 orang
2. Wali Kelas : 12 orang
3. Guru Bidang Studi : 3 orang
4. Staf Keputakaan : 1 orang
5. Staf Administrasi : 1 orang
6. Staf Pelatihan Bakat : 1 orang
7. Bujang Sekolah : 2 orang

Nama-Nama personil tenaga pendidik, staf administrasi dan tenaga pengamanan SD Inpres Tinggimae adalah sebagai berikut:

1. **Kepala Sekolah** : **Ahmad A.Rahman, S.Pd**
2. **Guru Kelas** :
 - a. Kelas I.a : Rahmatiah Jalil, S.Pd
 - b. Kelas I.b : Nursamsi, S.Pd
 - c. Kelas II.a : Nurdiana Syarif, S.Pd

- d. Kelas II.b : Kartini, S.Pd
- e. Kelas III.a : Haris Dirga Anugrah, S.pd
- f. Kelas III.b : Darniati , S.Pd
- g. Kelas IV.a : Andi Akbar Nursalimi, S.Pd
- h. Kelas IV.b : St.Sanatiah, S.Pd
- i. Kelas V.a
- j. : Hasni, S.Pd
- k. Kelas V.b : Suriyani Kamal, S.pd
- l. Kelas VI.a : Setiawan Utama Jaya, S.pd
- m. Kelas VI.b : Burhanuddin

3. Guru Bidang Studi :

- a. Guru Agama : Edianto, S.Pd., I
- b. Guru Olahraga : Bulaeng, S. Pd
- c. Guru Bahasa Inggris : Mustari S.Pd.

4. Staf Kepustakaan, Tenaga Administrasi dan Bujang Sekolah:

- a. Staf Kepustakaan : Nurul Inayah, S.pd
- b. Tenaga Administrasi : Sudirman, A.Ma Kom
- c. Bujang Sekolah : Basri

B. Hasil Penelitian

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

a. Tes awal (*pretest*)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SDN Rappokaleleng, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui observasi sehingga dapat diketahui kemampuan berbicara siswa kelas V SD Inpres Tinggimae Kec. Somba Opu Kab.Gowa.

Untuk mencari *mean*(rata-rata) nilai pretest dari siswa kelas V SD Inpres Tinggimae Kec.Somba Opu Kab. Gowa dapat dilihat melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *Pretest* (sebelum perlakuan)

X	F	F.X
10	-	-
20	7	140
30	5	150
40	6	240
50	5	250
60	1	60
70	1	70
Jumlah	25	910

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 910$ sedangkan nilai dari N sendiri adalah 25. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^n xi}{n} \\ &= \frac{910}{25} \\ &= 36,4\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas maka diperoleh nilai rata-rata dari kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Inpres Tinggimae Kab. Gowa sebelum diberikan perlakuan (*Pretest*) yaitu 36,4. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud) maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Tingkat Hasil Belajar *Pretest*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1.	0-54	23	23,80%	SangatRendah
2.	55-64	1	28,57%	Rendah
3.	65-79	1	14,28%	Sedang
4.	80-889	0	19,04%	Tinggi
5.	90-100	0	14,28%	Sangat Tinggi
Jumlah		25	100%	

Berdasarkan Tabel 4.1 dan Tabel 4.2 dapat digambarkan bahwa dari 25 siswa kelas V SD Inpres Tinggimae yang hasil *Pretest* pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar Bahasa Indonesia dalam kategori rendah dengan skor rata - rata 36,4 dari skor ideal 100.

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan belajar Bahasa Indonesiasiswa sebelum perlakuan (*Pretest*) dapat dilihat pada Tabel 4.3berikut :

Tabel 4.3 Deskripsi Ketuntasan Keterampilan Menulis Puisi

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	%
70-100	Tuntas	1	4%
0-69	Tidak Tuntas	24	98%
Jumlah		25	100 %

Berdasarkan Tabel 4.3 sebelum perlakuan (*Pretest*) dapat digambarkan bahwa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 1 orang dari jumlah keseluruhan 25 orang dengan persentase 4%, sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan belajar sebanyak 24 orang dari jumlah keseluruhan 25 siswa dengan persentase 96%.

b. Tes akhir *posttest*

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kemampuan siswa setelah diberi perlakuan .perubahan tersebut berupa kemampuan berbicara yang datanya diperoleh setelah diberikan *posttest*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini:

Untuk mencari *mean* (rata-rata)nilai *posttest* dari siswa kelas V V SD Inpres Tinggimae Kec. Somba Opu Kab. Gowa.

Tabel 4.4 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *Posttest* (setelah perlakuan)

X	F	F.X
50	1	50
60	1	60
70	8	560
80	7	560
90	6	540
100	2	200
Jumlah	25	1970

Dari data diatas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1970$ sedangkan nilai dari N sendiri adalah 25. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum_{i=1}^n xi}{n} \\ &= \frac{1970}{25} \\ &= 78,8\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas maka diperoleh nilai rata-rata dari kemampuan berbicara siswa kelas V SD Inpres Tinggimae Kab. Gowa setelah diberikan perlakuan (*posttest*) yaitu 78,8. Adapun dikategorikan pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud) maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Tingkat hasil Belajar Posttest

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-54	Sangat Rendah	1	4
2	55-64	Rendah	1	4
3	65-79	Sedang	7	24
4	80 -89	Tinggi	8	32
5	90–100	Sangat Tinggi	8	32
Jumlah			25	100

Berdasarkan tabel 4.4 dan tabel 4.5 di atas, dapat digambarkan bahwa dari 25 siswa kelas V SD Inpres Tinggimae dijadikan sampel penelitian *Posttest*, pada umumnya memiliki tingkat hasil belajar Bahasa Indonesia dalam kategori tinggi dengan skor rata-rata 78,8 dari skor ideal 100.

Kemudian untuk melihat persentase ketuntasan belajar Bahasa Indonesia siswa setelah perlakuan (*Posttest*) dengan menerapkan media cetak dapat dilihat pada Tabel berikut :

Tabel 4.6 Deskripsi Ketuntasan Keterampilan Menulis Puisi *Posstest*

Skor	Kategorisasi	Frekuensi	Persentase (%)
70– 100	Tuntas	23	92
0 – 69	Tidak Tuntas	2	8
Jumlah		25	100

Berdasarkan Tabel 4.5. Setelah perlakuan (*Posttest*) dengan menerapkan media gambar dapat digambarkan bahwa yang telah mencapai ketuntasan belajar sebanyak 23 orang dari jumlah keseluruhan 25 orang dengan persentase 92%, sedangkan yang tidak mencapai ketuntasan

belajar sebanyak 2 orang dari jumlah keseluruhan 25 siswa dengan persentase 9%. Apabila tabel dikaitkan dengan indikator ketuntasan hasil belajar siswa maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Tinggimae setelah menerapkan media gambar sudah memenuhi indikator ketuntasan hasil belajar secara klasikal.

2. Analisis statistik inferensial

a. Menguji hipotesis

Menentukan perbedaan hasil pretest dan posttest kemampuan siswa dapat dilakukan dengan menggunakan uji *Paired Sample T Test*. Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang berpasangan (berhubungan). Maksudnya ialah dengan sebuah sampel tetapi mengalami dua perlakuan berbeda atau dengan kata lain terdapat nilai sebelum dan sesudah perlakuan.

Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

1. Mencari "Md" (mean dari perbedaan pretest dan posttest) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} Md &= \frac{\sum d}{N} \\ &= \frac{990}{25} \\ &= 39,6 \end{aligned}$$

2. Mencari “ $\sum X^2 d$ ” (jumlah kuadrat deviasi) dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}\sum X^2 d &= \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N} \\ &= 85.800 - \frac{(990)^2}{25} \\ &= 85.800 - \frac{980.100}{25} \\ &= 85.800 - 39.204 \\ &= 46.596\end{aligned}$$

b. Menentukan harga t_{Hitung}

$$\begin{aligned}t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} \\ t &= \frac{39,6}{\sqrt{\frac{46,596}{25(25-1)}}} \\ t &= \frac{39,6}{\sqrt{\frac{46,596}{600}}} \\ t &= \frac{39,6}{\sqrt{0,77}} \\ t &= \frac{39,6}{0,87} \\ t &= 45,51\end{aligned}$$

Pada uji *Paired Sample T Test* digunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Kemudian diperoleh t_{hitung} 45.51. Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan = $25 - 1 = 24$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,711$. Setelah diperoleh $t_{\text{Hitung}} = 45,51$ dan $t_{\text{Tabel}} = 1,711$ maka diperoleh $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ atau $45,51 > 1,711$. Sehingga dapat

disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penerapan media gambar berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar menulis puisi murid.

C. Pembahasan

Puisi merupakan alat mengekspresikan pemikiran yang membangkitkan perasaan, yang merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama.

Media gambar adalah suatu media yang statis dan mengutamakan peran-peran visual. Media ini terdiri dari lembaran dengan sejumlah kata, gambar, atau foto dalam tata warna dan halaman putih. Media gambar/foto adalah salah satu media yang sederhana, dan dapat memberikan kemudahan bagi siswa dalam mempelajari Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis puisi. Melalui media gambar, segala ide/gagasan yang dimiliki siswa dapat dituangkan dengan mudah karena pembelajaran yang dilakukan terkesan lebih bermakna.

Penggunaan media gambar tentunya akan memudahkan siswa dalam menemukan ide atau gagasan ke dalam penulisan puisi, jika dibandingkan tanpa adanya media. Media gambar yang akan diperlihatkan terdiri dari beberapa gambar yang tentunya gambar-gambar tersebut tidak jauh dari realitas kehidupan siswa. Jadi dengan penggunaan media gambar dalam penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam menemukan ide/gagasannya.

Media gambar mempunyai keunggulan yang di antaranya sudah umum digunakan, mudah dimengerti, dapat dinikmati, mudah dan murah didapat atau dibuat, dan banyak memberikan penjelasan daripada menggunakan media verbal. Media gambar atau foto mampu memberikan detail dalam bentuk gambar apa adanya, sehingga anak didik mampu untuk mengingatnya dengan lebih baik dibandingkan dengan metode verbal. Selain itu media gambar juga bisa memecahkan masalah yang ada dalam media oral/verbal, yakni dalam hal keterbatasan daya ingat dalam bercerita atau menjelaskan sesuatu. Peneliti berasumsi bahwa media gambar akan lebih memudahkan siswa memiliki keterampilan dalam menulis puisi.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bagian A, maka pada bagian B ini akan diuraikan pembahasan hasil penelitian yang meliputi pembahasan hasil analisis deskriptif dan uji hipotesis.

Hasil analisis data, hasil belajar siswa sebelum diterapkan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar menunjukkan bahwa terdapat 24 siswa dari jumlah keseluruhan 25 siswa atau 96 % siswa yang tidak mencapai ketuntasan, dengan kata lain hasil belajar siswa sebelum diterapkan media gambar rendah dan tidak memenuhi kriteria ketuntasan klasikal, maksudnya s

Hasil analisis data, hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media gambar menunjukkan bahwa terdapat 23 siswa atau 92% siswa mencapai ketuntasan individu (skor minimal

70) sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan minimal atau individu sebanyak 2 atau 8 % . Hal ini berarti bahwa media gambar dapat membantu siswa untuk mencapai ketuntasan klasikal, maksudnya penggunaan media gambar yang dilakukan akan membantu siswa dalam mengembangkan daya kreativitasnya karena siswa pada usia sekolah Dasar memiliki kekuatan imajinasi yang kuat,yang akan memunculkan ide,gagasan dan fikiran yang tertuang dengan tulisan melalui gambar tersebut.

Hasil analisis data, hasil belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media gambar menunjukkan bahwa skor rata - rata siswa setelah diterapkan media gambar (*Posttest*) mengalami peningkatan yang signifikan atau lebih tinggi yaitu 79,6 dengan rentang skor 50 dibanding dengan *Pretest* atau sebelum dilaksanakan perlakuan yaitu 37,6 dengan rentang skor 50.

Pada uji *Paired Sample T Test* digunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Kemudian diperoleh t hitung 45,51. Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan $db = N - 1 = 25 - 1 = 24$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,711$. Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 45,51$ dan $t_{Tabel} = 1,711$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $45,51 > 1,711$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penerapan media gambar berpengaruh dalam keterampilan siswa menulis puisi.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar berupa foto berpengaruh dalam pembelajaran menulis puisi di kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dilihat dari tes hasil belajar siswa sebelum dan setelah pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Tes hasil belajar siswa sebelum penggunaan media gambar berada pada kategori rendah atau 36,4 sedangkan tes hasil belajar siswa setelah penggunaan media gambar berada pada kategori tinggi atau 78,8.

Pada uji *Paired Sample T Test* digunakan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Kemudian diperoleh $t = 45,51$. Untuk mencari t_{Tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t_{Hitung} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $db = N - 1 = 25 - 1 = 24$ maka diperoleh $t_{0,05} = 1,711$. Setelah diperoleh $t_{Hitung} = 45,51$ dan $t_{Tabel} = 1,711$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tabel}$ atau $45,51 > 1,711$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penerapan media gambar berpengaruh dalam keterampilan siswa menulis puisi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa media gambar berpengaruh pada pembelajaran menulis puisi di Kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dikemukakan saran - saran sebagai berikut :

1. Guru hendaknya menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.
2. Media gambar sangat perlu diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam menulis puisi.
3. Bagi sekolah khususnya SD Inpres Tinggimae pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi di Kelas V.
4. Bagi peneliti agar dapat dijadikan sebagai ilmu pengetahuan dan dapat lebih ditingkatkan lagi dalam keterampilan menulis puisi pada siswa. Selain itu perlu adanya penelitian lebih lanjut lagi untuk mengetahui keterampilan menulis puisi dengan menggunakan media gambar kepada siswa yang lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 2009. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Arsyad, Azhar. 1996. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas.2006. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*.(Diunduh dari <http://www.catatan-ufie.blogspot.com> pada 05 April 2015).
- Damayanti. 2013. *Buku Pintar Sastra Indonesia: Puisi, Sajak, Syair, Pantun dan Majas*. Yoyakarta: Araska.
- Hambali.2007. *Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Kelas Tinggi Sekolah Dasar*.Makassar.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hadi, Munirul. 2009. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi pada Siswa Kelas V melalui Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah*.(Diunduh dari <http://uns.ac.id> pada 02 April 2015).
- Iryani. 2013. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model Think Talk Write melalui Media Foto*. (Diunduh dari <http://repository.upi.ed> pada 2 April 2015).
- Jauhari. 2013. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Kasnadi, Sutedjo.,2008. *Menulis Kreatif Kiat Cepat Menulis Puisi dan Cerpen*. Yogyakarta: Nadi Pustaka.
- Kosasih, E. 2008.*Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Kustandi, Cecep dan Bambang, Sutjipto. 2011. *Media Pembelajaran; Manual dan Digital*. Bogor: GhaliaIndonesia
- Muhadi, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi (GP Press Group).

- Nurudin. 2010. *Dasar-Dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.
- Nur, M. Hanis. 2011. *Keterampilan Dasar dalam Proses Pembelajaran*. Makassar: CVBerkah Utami.
- Pradopo, Rahmat Djoko. 2012. *Pengkajian Puisi (Analisis Sastra Norma dan Analisis Struktural Semiotik)*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sadiman, Arif. S dkk. 2009. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukino.2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Efran, Vicosta.
- Suriamiharja dkk. 1997. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Depdikbud.
- Sulistyorini, Dwi. 2010. *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi dengan Media Gambar*.(Diunduh dari www.e-jurnal.com pada 17 April 2015).
- Syarif..2009. *Pembelajaran Menulis*. (02 April 2015 dalam <http://www.kajianpustaka.com>).
- Tarigan. 2008. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*.(05 April 2015 dalam <http://www.kajianpustaka.com>).
- Yulianto. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. (4thed). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Dokumentasi Kegiatan Penelitian







L

A

M

P

I

R

A

N



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD Inpres Tinggi Mae

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V/ I

Pertemuan Ke- :1

Alokasi Waktu : 2 X 35Menit

A. Standar Kompetensi

- 8.Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.

B.Kompetensi Dasar

- 8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

C. Indikator

- **Kognitif**

Proses :

- Menjelaskan pengertian puisi dan unsur-unsur puisi

Produk :

- Menyusun sebuah kata berdasarkan pengalaman siswa.
- Mengidentifikasi puisi sesuai dengan rima,diksi dan imaji

- **Afektif**

Karakter :

Selama proses pembelajaran berlangsung siswa dapat :

- Mengajukan pertanyaan dengan sopan.
- Menjawab pertanyaan dengan teliti.
- Jujur dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

Sosial :

Selama proses pembelajaran berlangsung siswa dapat :

- Bekerjasama dalam diskusi dengan baik.
- Membantu teman kelompok dalam menyelesaikan tugas kelompok.
- Mendengarkan dengan baik jawaban yang dibacakan oleh teman.

- **Psikomotorik**

Setelah mendengarkan penjelasan dan memperhatikan gambar yang ditampilkan guru, murid dapat menciptakan suatu karya sastra.

D. Tujuan Pembelajaran

- **Kognitif**

Proses :

- Murid dapat menjelaskan pengertian puisi dan unsur-unsur puisi

Produk :

- Murid dapat menyusun sebuah kata berdasarkan pengalaman siswa.
- Murid dapat mengidentifikasi puisi sesuai dengan rima, diksi dan imaji

- **Afektif**

Karakter :

Selama proses pembelajaran berlangsung siswa dapat :

- Mengajukan pertanyaan dengan sopan.
- Menjawab pertanyaan dengan teliti.
- Jujur dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

Sosial :

Selama proses pembelajaran berlangsung siswa dapat :

- Murid dapat bekerjasama dalam diskusi dengan baik.
- Murid dapat membantu teman kelompok dalam menyelesaikan tugas kelompok.
- Murid dapat mendengarkan dengan baik jawaban yang dibacakan oleh teman.

- **Psikomotorik**

Setelah mendengarkan penjelasan dan memperhatikan gambar yang ditampilkan guru, murid dapat menciptakan suatu karya sastra

❖ **Nilai Karakter Yang Diharapkan:**

Percaya Diri, Komunikatif, Bekerja Sama, Saling Menghargai Pendapat, Berani.

E. Materi Pokok :

- Menulis Puisi

	<p>📖 Elaborasi</p> <p>➤ Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru membagi kelompok heterogen. ○ Guru menyajikan materi tentang menulis puisi bebas. ○ Guru memberikan tugas kelompok. ○ Salah satu kelompok membacakan hasil diskusinya di depan kelas. ○ Guru memberikan pertanyaan kepada murid dan pada saat menjawab tidak boleh saling membantu ○ Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempertanyakan hal-hal yang belum dimengerti. <p>📖 Konfirmasi</p>		<p>10 menit</p>
--	---	--	------------------------

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Dalam kegiatan konfirmasi, guru: <ul style="list-style-type: none"> ○ Menanyakan kembali kepadasiswa jika ada yang belum mereka ketahui ○ Menjelaskan pengertian puisi ○ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai olehsiswa 		
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> ○ Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang sudah dipelajari. ○ Memberikan evaluasi berbentuk soal kepada siswa(terlampir) ○ Menjawab dan membahas soal bersama-sama siswa. ○ Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucap salam. 	Ceramah Tanya Jawab	8 menit

H.Sumber dan Alat Pembelajaran

- Buku SD Bahasa Indonesia
- Sumber lain yang relevan
- Materi: buku tematik
- Media pembelajaran : gambar(foto)

F. Penilaian

No.	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen Penilaian
1.	Menjelaskan pengertian dan unsur-unsur puisi	Tes	Tes Tulis	1. Sebutkan unsur-unsur yang termasuk dalam puisi
2.	Menyusun kata dari gambar yang diamati			2. Buatlah sebuah puisi berdasarkan gambar yang telah diamati dengan memperhatikan judul,diksi,rima yang jelas
3.	Mengidentifikasi diksi, rima dan imaji dalam puisi			

Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

No.	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal
1.	Tema	15
2.	Amanat	15
3.	Diksi	20
4.	Gaya Bahasa	20
5.	Imajinasi	30
Jumlah		100

CATATAN :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

**Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.*

Gowa, Agustus 2017

Guru Kelas V

Mahasiswa



Ahmad A. Rahman, S.Pd., I.
Nip. 19601231 198203 1 195

MATERI AJAR

A. Pengertian Puisi

Kata puisi berasal dari bahasa Yunani *poiesis* yang berarti penciptaan. Tetapi arti yang semula ini lama kelamaan semakin dipersempit ruang lingkungannya menjadi “hasil seni sastra, yang kata-katanya disusun menurut syarat-syarat yang tertentu dengan menggunakan irama, sajak, dan kadang-kadang kata-kata kiasan. puisi adalah suatu hasil karya sastra yang diciptakan untuk mengekspresikan pikiran, pengalaman dan perasaan dengan gaya bahasa yang indah dan syarat-syarat tertentu sehingga dapat memberikan nilai seni dan membangkitkan imajinasi para pembacanya.

B. Unsur-Unsur Menulis Puisi

Berikut ini adalah penjelasan dari struktur batin dan struktur fisik puisi:

a. Struktur batin puisi adalah struktur yang berada dalam puisi tetapi secara tersirat, yang termasuk ke dalam struktur batin puisi adalah sebagai berikut:

1. Tema, yaitu ide atau gagasan dasar atau pokok persoalan yang mendasari dalam sebuah puisi, yang menduduki tempat utama di dalam cerita.
2. Rasa, yaitu sikap atau suasana hati penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisi saat menciptakannya.
3. Nada, yaitu sikap penyair terhadap pembaca melalui sebuah puisi.
4. Amanat yaitu pesan/nasehat yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca melalui sebuah puisi. Pesan-pesan tersebut biasanya dihadirkan dalam ungkapan yang tersembunyi.

b. Struktur fisik puisi adalah struktur yang terlihat dari puisi tersebut secara kasat mata, yang termasuk ke dalam struktur fisik puisi adalah sebagai berikut:

1. Diksi, yaitu pemilihan kata untuk menyampaikan gagasan secara tepat, yang dapat menentukan nuansa makna, kekuatan daya sugesti, pengimajinasian atau ekspresi yang diungkapkan penyair.

2. Tipografi, yaitu penataan letak letak kata-kata, baris-baris, serta bait-bait dalam sebuah puisi, hingga baris puisi yang tidak selalu dimulai dengan huruf capital dan diakhiri dengan tanda titik.
3. Pengimajian, Pengimajian dapat memberi gambaran yang jelas, menimbulkan suasana yang khusus, membuat lebih (hidup) gambaran dalam pikiran, dan penginderaan dan juga untuk menarik perhatian, penyair juga menggunakan gambaran-gambaran angan (pikiran), di samping alat kepuhitan yang lain.
4. Kata-kata konkret adalah kata-kata yang jika dilihat secara denotatif sama, tetapi secara konotatif tidak sama, bergantung pada situasi dan kondisi pemakainya. Kata kongkret merupakan kata yang dapat ditangkap dengan indera yang memungkinkan munculnya imaji.
5. Rima adalah persamaan bunyi pada puisi, baik di awal, tengah, dan akhir baris puisi.
6. Gaya bahasa, yaitu penggunaan bahasa yang dapat menghidupkan/meningkatkan efek dan menimbulkan konotasi tertentu. Gaya bahasa disebut juga majas.

C. Langkah-Langkah Menulis Puisi

1. Menentukan tema atau pokok permasalahan puisi yang akan dibuat.
2. Memilih kata yang sesuai dengan tema.
3. Menyusun kata menjadi baris puisi.
4. Menyusun baris-baris puisi menjadi bait.
5. Memeriksa sekali lagi ketepatan penggunaan kata-kata dan gaya bahasa.
6. Memeriksa judul yang sesuai dengan isi puisi.

Lembar Kerja Murid

Mata Pelajaran : **Bahasa Indonesia**

Semester : II

Nama Murid :

1. Buatlah puisi dengan memilih salah satu tema di bawah ini!
 - a. Pemandangan
 - b. Tumbuhan
 - c. Ibu



SOAL PRETEST

Nama :

Kelas :

Soal

Buatlah sebuah puisi !



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD Inpres Tinggi Mae

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : V/ I

Pertemuan Ke- : 2

Alokasi Waktu : 2 X 35Menit

A. Standar Kompetensi

- 8.Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi, dan fakta secara tertulis dalam bentuk ringkasan, laporan, dan puisi bebas.

B.Kompetensi Dasar

- 8.3 Menulis puisi bebas dengan pilihan kata yang tepat

C. Indikator

• Kognitif

Proses :

- Menjelaskan pengertian puisi dan unsur-unsur puisi

Produk :

- Menyusun sebuah kata gambar yang diamati.
- Mengidentifikasi puisi sesuai dengan rima, diksi dan imaji

• Afektif

Karakter :

Selama proses pembelajaran berlangsung siswa dapat :

- Mengajukan pertanyaan dengan sopan.

- Menjawab pertanyaan dengan teliti.
- Jujur dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

Sosial :

Selama proses pembelajaran berlangsung siswa dapat :

- Bekerjasama dalam diskusi dengan baik.
- Membantu teman kelompok dalam menyelesaikan tugas kelompok.
- Mendengarkan dengan baik jawaban yang dibacakan oleh teman.

• **Psikomotorik**

Setelah mendengarkan penjelasan dan memperhatikan gambar yang ditampilkan guru, murid dapat menciptakan suatu karya sastra.

D. Tujuan Pembelajaran

• **Kognitif**

Proses :

- Murid dapat menjelaskan pengertian puisi dan unsur-unsur puisi

Produk :

- Murid dapat menyusun sebuah kata berdasarkan pengalaman siswa.
- Murid dapat mengidentifikasi puisi sesuai dengan rima, diksi dan imaji

• **Afektif**

Karakter :

Selama proses pembelajaran berlangsung siswa dapat :

- Mengajukan pertanyaan dengan sopan.
- Menjawab pertanyaan dengan teliti.
- Jujur dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

Sosial :

Selama proses pembelajaran berlangsung siswa dapat :

- Murid dapat bekerjasama dalam diskusi dengan baik.
- Murid dapat membantu teman kelompok dalam menyelesaikan tugas kelompok.

- Murid dapat mendengarkan dengan baik jawaban yang dibacakan oleh teman.

- **Psikomotorik**

Setelah mendengarkan penjelasan dan memperhatikan gambar yang ditampilkan guru, murid dapat menciptakan suatu karya sastra.

❖ **Nilai Karakter Yang Diharapkan:**

Percaya Diri, Komunikatif, Bekerja Sama, Saling Menghargai Pendapat, Berani.

E. Materi Pokok :

- Puisi

F. Metode Pembelajaran

- Tanya Jawab, Diskusi, dan Teknik Kata Berantai

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Langkah-Langkah Pembelajaran	Metode	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	Apresiasi/Motivasi <ul style="list-style-type: none"> • Membaca doa sebelum belajar. • Mengecek kehadiran siswa. • Mengecek kesiapan siswa mengikuti pembelajaran. • Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. 	Tanya Jawab	10 menit

Kegiatan Inti	<p>📖 Eksplorasi</p> <p>➤ Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Siapa yang pernah membuat puisi? ○ Apa yang dimaksud dengan puisi? ○ Ada apa saja yang termasuk dalam unsur-unsur puisi? 	<p>Tanya Jawab</p>	<p>10 menit</p>
	<p>📖 Elaborasi</p> <p>➤ Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru meminta siswa untuk mengamati sebuah gambar ○ Guru meminta siswa untuk membuat satu kata yang siswa amati dari gambar tersebut ○ Kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk membuat sebuah kalimat dari setiap kata yang ada ○ Siswa dibagi menjadi 4 kelompok ○ Setiap kelompok menyusun kalimat-kalimat tersebut menjadi sebuah puisi ○ Siswa mengganti kata yang kurang tepat dengan memperhatikan diksi, imaji dan rima yang tepat ○ Perwakilan kelompok membacakan hasil puisinya di depan kelas ○ Guru bersama siswa memperbaiki puisi jika ada kata-kata atau unsur puisi yang kurang tepat. <p>📖 Konfirmasi</p>	<p>Diskusi</p>	<p>50 menit</p> <p>10 menit</p>

	<p>➤ Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Guru menjelaskan kembali bagaimana membuat puisi dengan mengamati sebuah gambar ○ Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai oleh siswa 		
<p>Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang sudah dipelajari. ○ Memberikan evaluasi berbentuk soal kepada siswa (terlampir) ○ Menjawab dan membahas soal bersama-siswa. ○ Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam. 	<p>Ceramah</p> <p>Tanya Jawab</p>	<p>10 menit</p>

H. Sumber dan Alat Pembelajaran

- Buku SD Bahasa Indonesia
- Sumber lain yang relevan
- Materi: buku tematik
- Media pembelajaran : gambar (foto)

F. Penilaian

No.	Indikator	Teknik	Bentuk	Instrumen Penilaian
1.	Menjelaskan pengertian dan unsur-unsur puisi	Tes	Tes Tulis	3. Sebutkan unsur-unsur yang termasuk dalam puisi 4. Buatlah sebuah puisi berdasarkan gambar yang telah diamati dengan memperhatikan judul, diksi, rima yang jelas
2.	Menyusun kata dari gambar yang diamati			
3.	Mengidentifikasi diksi, rima dan imaji dalam puisi			

Pedoman Pernilaian Keterampilan Menulis Puisi

No.	Aspek yang dinilai	Skor Maksimal
1.	Tema	15
2.	Amanat	15
3.	Diksi	20
4.	Gaya Bahasa	20
5.	Imajinasi	30
Jumlah		100

CATATAN :

Nilai = (jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10

**Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.*

Gowa, Agustus 2017



Guru Kelas V

Mahasiswa

Nip..

Hastuti

Nim. 10540 826912

Mengetahui,

Kepala SD Inpres Tinggi Mae

Ahmad A. Rahman, S.Pd., I.
Nip. 19601231 198203 195

MATERI AJAR

B. Pengertian Puisi

Kata puisi berasal dari bahasa Yunani *poiesis* yang berarti penciptaan. Tetapi arti yang semula ini lama kelamaan semakin dipersempit ruang lingkungannya menjadi “hasil seni sastra, yang kata-katanya disusun menurut syarat-syarat yang tertentu dengan menggunakan irama, sajak, dan kadang-kadang kata-kata kiasan. puisi adalah suatu hasil karya sastra yang diciptakan untuk mengekspresikan pikiran, pengalaman dan perasaan dengan gaya bahasa yang indah dan syarat-syarat tertentu sehingga dapat memberikan nilai seni dan membangkitkan imajinasi para pembacanya.

B. Unsur-Unsur Menulis Puisi

Berikut ini adalah penjelasan dari struktur batin dan struktur fisik puisi:

a. Struktur batin puisi adalah struktur yang berada dalam puisi tetapi secara tersirat, yang termasuk ke dalam struktur batin puisi adalah sebagai berikut:

5. Tema, yaitu ide atau gagasan dasar atau pokok persoalan yang mendasari dalam sebuah puisi, yang menduduki tempat utama di dalam cerita.
6. Rasa, yaitu sikap atau suasana hati penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisi saat menciptakannya.
7. Nada, yaitu sikap penyair terhadap pembaca melalui sebuah puisi.
8. Amanat yaitu pesan/nasehat yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca melalui sebuah puisi. Pesan-pesan tersebut biasanya dihadirkan dalam ungkapan yang tersembunyi.

b. Struktur fisik puisi adalah struktur yang terlihat dari puisi tersebut secara kasat mata, yang termasuk ke dalam struktur fisik puisi adalah sebagai berikut:

7. Diksi, yaitu pemilihan kata untuk menyampaikan gagasan secara tepat, yang dapat menentukan nuansa makna, kekuatan daya sugesti, pengimajinasian atau ekspresi yang diungkapkan penyair.

8. Tipografi, yaitu penataan letak letak kata-kata, baris-baris, serta bait-bait dalam sebuah puisi, hingga baris puisi yang tidak selalu dimulai dengan huruf capital dan diakhiri dengan tanda titik.
9. Pengimajian, Pengimajian dapat memberi gambaran yang jelas, menimbulkan suasana yang khusus, membuat lebih (hidup) gambaran dalam pikiran, dan penginderaan dan juga untuk menarik perhatian, penyair juga menggunakan gambaran-gambaran angan (pikiran), di samping alat keputisan yang lain.
10. Kata-kata konkret adalah kata-kata yang jika dilihat secara denotatif sama, tetapi secara konotatif tidak sama, bergantung pada situasi dan kondisi pemakainya. Kata kongkret merupakan kata yang dapat ditangkap dengan indera yang memungkinkan munculnya imaji.
11. Rima adalah persamaan bunyi pada puisi, baik di awal, tengah, dan akhir baris puisi.
12. Gaya bahasa, yaitu penggunaan bahasa yang dapat menghidupkan/meningkatkan efek dan menimbulkan konotasi tertentu. Gaya bahasa disebut juga majas.

D. Langkah-Langkah Menulis Puisi

7. Menentukan tema atau pokok permasalahan puisi yang akan dibuat.
8. Memilih kata yang sesuai dengan tema.
9. Menyusun kata menjadi baris puisi.
10. Menyusun baris-baris puisi menjadi bait.
11. Memeriksa sekali lagi ketepatan penggunaan kata-kata dan gaya bahasa.
12. Memeriksa judul yang sesuai dengan isi puisi.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok :

1.

2.

3.

Kelas:

Amatilah gambar dibawah ini dan buatlah puisi !



SOAL POSTTEST

Nama :

Kelas :

Soal:

Deskripsikanlah gambar tersebut dan buatlah sebuah puisi dengan tema **Ibu!**



MEDIA AJAR



**DAFTAR HADIR SISWA
SD INPRES TINGGIM KABUPATEN GOWA.
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

NO.	NAMA SISWA	L/P	TANGGAL					
			18	19	20	21	22	24
1	A.PANGERAN	L						
2	KHOLID UBAY	L						
3	MUH.REIHAN PRATAMA	L						
4	MUH.FAREL AL QADRI	L						
5	AMIRULLAH	L						
6	MUH.REZA ADITYA	L						
7	MUHAMMAD FATIR	L						
8	MUH.FAUZAN DZIAB	L						
9	ISA KAKA MAHENDRA	L						
10	AHMAD YUSUF	L						
11	MUH.SYAWAL DWI ANUGRAH	L						
12	MUH.FADLY MATTOTORENG	L						
13	MUH.RIFKI DARMAWAN	L						
14	NAGITA CHANDRA	P						
15	SALSA FEBRIANY SYAM	P						
16	IFTITA ALIYA	P						
17	ASTRID PUTRI UTAMI	P						
18	GLADIS AMIRA ZAHRA	P						
19	NUR AULIA REZKI	P						
20	REVAYANTI AZIS	P						
21	NUR KHUMAIRA	P						
22	ALIYA SABIKA NISWAR	P						
23	DEVI TRI HAPSARI	P						
24	ADEL SAFIRA	P						
25	VIRA AMELIA PUTRI	P						

**DAFTAR NILAI PRETEST (*SEBELUM PERLAKUAN*) SISWA KELAS V
SD INPRES TINGGIMAE KEC. SOMBA OPU KAB. GOW**

NO.	NAMA SISWA	L/ P	SKOR NILAI PRETEST					NILAI AKHIR
			1 Tema	2 Amanat	3 Diksi	4 Gaya Bahasa	5 Imajinasi	
1	A.Pangeran	L	0	0	5	5	10	20
2	Kholid Ubay	L	5	10	15	10	10	50
3	Muh.Reihan Pratama	L	5	5	10	10	10	40
4	Muh.Farel Al Qadri	L	5	10	10	5	10	40
5	Amirullah	L	5	5	5	10	5	30
6	Muh.Reza Anugrah	L	0	0	5	5	10	20
7	Muhammad Fatir	L	5	5	5	15	10	30
8	Muh.Fauzan Dziab	L	0	0	5	5	10	20
9	Isa Kaka Mahendra	L	10	10	10	15	25	70
10	Ahmad Yusuf	L	5	5	10	10	10	40
11	M.Syawal Dwi Anugrah	L	5	5	5	10	5	30
12	Muh.Fadly Mattotoreng	L	5	5	5	5	10	30
13	Muh.Rifki Darmawan	L	0	0	5	5	10	20
14	Nagita Candra	P	0	0	0	5	15	20
15	Febriany Syam	P	5	10	10	15	10	50
16	Iftita Aliya	P	5	5	15	10	15	50
17	Astrid Putri Utami	P	5	5	10	10	10	40
18	Ladis Amir Zahra	P	5	5	5	15	10	40
19	Nur Aulia Rezki	P	0	0	5	5	10	20
20	Revayanti Aziz	P	5	10	15	10	10	50
21	Nur Khumaira	P	0	0	0	5	15	20
22	Aliya Sabika Niswa	P	10	5	10	10	25	60
23	Devi Tri Hapsari	P	5	10	10	10	15	50
24	Adel Safira	P	5	10	5	10	10	40
25	Vira Amelia Putri	P	5	5	5	5	10	30
Jumlah			910					
Rata-rata			36,4					

**DAFTAR NILAI *POSTTEST* (*SETELAH PERLAKUAN*) SISWA KELAS V
SD INPRES TINGGIMAE KEC. SOMBA OPU KAB. GOWA**

NO.	NAMA SISWA	L/ P	SKOR NILAI <i>POSTTEST</i>					NILAI AKHIR
			1 Tema	2 Amanat	3 Diksi	4 Gaya Bahasa	5 Imajinasi	
1	A.Pangeran	L	10	10	10	15	25	70
2	Kholid Ubay	L	10	15	10	10	25	80
3	Muh.Reihan Pratama	L	15	15	10	20	30	90
4	Muh.Farel Al Qadri	L	15	10	15	20	30	90
5	Amirullah	L	10	15	10	10	25	70
6	Muh.Reza Anugrah	L	10	10	15	20	25	80
7	Muhammad Fatir	L	10	15	15	15	25	80
8	Muh.Fauzan Dziab	L	10	10	10	10	15	60
9	Isa Kaka Mahendra	L	15	15	20	20	30	100
10	Ahmad Yusuf	L	10	15	10	10	25	70
11	M.Syawal Dwi Anugrah	L	10	10	10	10	25	70
12	Muh.Fadly Mattotoreng	L	10	5	10	20	25	70
13	Muh.Rifki Darmawan	L	15	10	5	20	30	90
14	Nagita Candra	P	15	15	10	20	30	90
15	Febriany Syam	P	15	10	15	20	30	90
16	Iftita Aliya	P	10	10	15	20	25	80
17	Astrid Putri Utami	P	10	10	15	10	25	70
18	Ladis Amir Zahra	P	10	10	10	20	30	80
19	Nur Aulia Rezki	P	10	10	10	15	25	70
20	Revayanti Aziz	P	15	15	20	20	30	100
21	Nur Khumaira	P	15	15	10	20	30	90
22	Aliya Sabika Niswa	P	10	10	10	20	30	80
23	Devi Tri Hapsari	P	10	10	20	15	30	80
24	Adel Safira	P	10	10	10	15	25	70
25	Vira Amelia Putri	P	10	10	20	20	25	80
Jumlah			1.970					
Rata-rata			78,8					

DAFTAR NILAI BAHASA INDONESIA
SISWA KELAS V SD INPRES TINGGIMAE KABUPATEN GOWA.
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

NO.	NAMA SISWA	L/P	Nilai	
			Pretest	Posttest
1	A.PANGERAN	L	20	70
2	KHOLID UBAY	L	50	80
3	MUH.REIHAN PRATAMA	L	40	90
4	MUH.FAREL AL QADRI	L	40	90
5	AMIRULLAH	L	30	70
6	MUH.REZA ANUGRAH	L	20	80
7	MUHAMMAD FATIR	L	30	80
8	MUH.FAUZAN DZIAB	L	20	60
9	ISA KAKA MAHENDRA	L	70	100
10	AHMAD YUSUF	L	40	70
11	MUH.SYAWAL DWI ANUGRAH	L	30	70
12	MUH.FADLY MATTOTORENG	L	30	70
13	MUH.RIFKI DARMAWAN	L	20	90
14	NAGITA CHANDRA	P	20	90
15	SALSA FEBRIANY SYAM	P	50	90
16	IFTITA ALIYA	P	50	80
17	ASTRID PUTRI UTAMI	P	40	70
18	GLADIS AMIRA ZAHRA	P	40	80
19	NUR AULIA REZKI	P	20	70
20	REVAYANTI AZIS	P	50	100
21	NUR KHUMAIRA	P	20	90
22	ALIYA SABIKA NISWAR	P	60	80
23	DEVI TRI HAPSARI	P	50	80
24	ADEL SAFIRA	P	40	70
25	VIRA AMELIA PUTRI	P	30	80

Nilai pretest (sebelum perlakuan)

X	F	F.X
10	-	-
20	7	140
30	5	150
40	6	240
50	5	250
60	1	60
70	1	70
Jumlah	25	910

Tingkat Penguasaan Materi Pretest

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1.	0-54	Sangat Rendah	23	92
2.	55-64	Rendah	1	4
3.	65-79	Sedang	1	4
4.	80-89	Tinggi	0	0
5.	90-100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah			25	100

Nilai post-tes (setelah perlakuan)

X	F	F.X
50	1	50
60	1	60
70	8	560
80	7	560
90	6	540
100	2	200
Jumlah	25	1970

Tingkat Penguasaan Materi Post-test

No.	Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0-54	Sangat Rendah	1	4
2	55-64	Rendah	1	4
3	65-79	Sedang	9	36
4	80-89	Tinggi	8	36
5	90-100	Sangat Tinggi	6	28
Jumlah			25	100

**Pengolahan Data Secara Manual Nilai Pretest Dan Post Tes
Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas V SD Inpres Tinggima**

No.	X1 (<i>Pre-test</i>)	X2 (<i>Post-test</i>)	d= X2-X1	d ²
1	20	70	50	2500
2	50	80	30	900
3	40	90	50	2500
4	40	90	50	2500
5	30	70	40	1600
6	20	80	60	3600
7	30	80	50	2500
8	20	60	40	1600
9	70	100	30	900
10	40	70	30	900
11	30	70	40	1600
12	30	70	40	1600
13	20	90	40	1600
14	20	90	70	4900
15	50	90	40	1600
16	50	80	30	90.0
17	40	70	30	900
18	40	80	40	1600
19	20	70	60	3600
20	50	100	50	2500
21	20	90	30	900
22	60	80	20	400
23	50	80	30	900
24	40	70	30	900
25	30	50	20	400
Jumlah	910	1.970	990	85,800

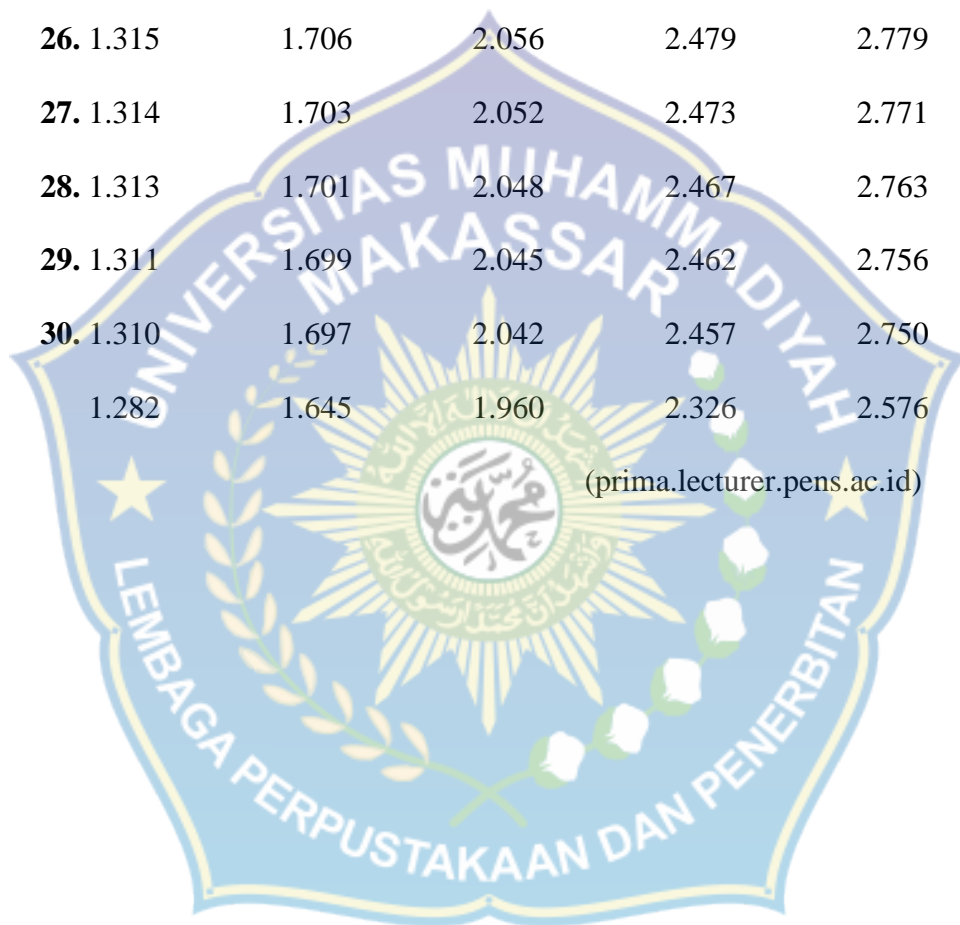
Tabel Distribusi t

atau $/2$

	0.1	0.05	0.025	0.01	0.005
1.	3.078	6.314	12.706	31.821	63.656
2.	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925
3.	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841
4.	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604
5.	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032
6.	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707
7.	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499
8.	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355
9.	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250
10.	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169
11.	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106
12.	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055
13.	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012
14.	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977
15.	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947
16.	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921
17.	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898
18.	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878
19.	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861
20.	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845

21.	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831
22.	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819
23.	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807
24.	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797
25.	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787
26.	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779
27.	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771
28.	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763
29.	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756
30.	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750
	1.282	1.645	1.960	2.326	2.576

(prima.lecturer.pens.ac.id)



DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN







RIWAYAT HIDUP



Hastuti lahir di Balla, Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan pada tanggal 8 Januari 1995. Anak ke-2 dari 4 bersaudara, putrid dari pasangan Nursidin dan Kartini. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2001 di SD Negeri 94 Balla Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang dan tamattahun 2007. Pada tahun 2007, penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 1 Baraka Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Baraka Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang dan tamattahun 2013. Kemudian penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan akan menyelesaikan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul skripsi : “ Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”.

RIWAYAT HIDUP



Hastuti lahir di Balla, Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang, Sulawesi Selatan pada tanggal 8 Januari 1995. Anak ke-2 dari 4 bersaudara, putri dari pasangan Nursidin dan Kartini. Penulis mulai memasuki jenjang pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2001 di SD Negeri 94 Balla Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang dan tamat tahun 2007. Pada tahun 2007, penulis melanjutkan Pendidikan di SMP Negeri 1 Baraka Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang dan tamat pada tahun 2010. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Baraka Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang dan tamat tahun 2013. Kemudian penulis terdaftar sebagai mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar dan akan menyelesaikan perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul skripsi : “ Pengaruh Penggunaan Media Gambar terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Inpres Tinggimae Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa”.